



**PENILAIAN *GREEN BUILDING* BERDASARKAN
PERANGKAT *GREENSHIP* UNTUK BANGUNAN BARU
VERSI 1.2 MENGGUNAKAN LOGIKA *FUZZY*
(STUDI KASUS : GEDUNG PASCASARJANA FAKULTAS
HUKUM UNIVERSITAS JEMBER)**

SKRIPSI

Oleh :

FAJRIN NUR ARLISYAH

NIM 161910301042

PROGRAM STUDI S1 – TEKNIK SIPIL

JURUSAN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS JEMBER

2020



**PENILAIAN *GREEN BUILDING* BERDASARKAN
PERANGKAT *GREENSHIP* UNTUK BANGUNAN BARU
VERSI 1.2 MENGGUNAKAN LOGIKA FUZZY
(STUDI KASUS : GEDUNG PASCASARJANA FAKULTAS
HUKUM UNIVERSITAS JEMBER)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Studi Strata 1 Teknik Sipil dan mencapai gelar
Sarjana Teknik

Oleh :

FAJRIN NUR ARLISYAH

NIM 161910301042

**PROGRAM STUDI S1 – TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2020

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT, karena karunia-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu.
2. Kedua orang tua, kakak perempuan dan nenek yang telah memberikan semangat dan dukungan moril maupun materiil.
3. Seluruh dosen, staff pengajar dan administrasi Fakultas Teknik Universitas Jember.
4. Keluarga besar Teknik Sipil Angkatan 2016 (Biji Besi'16).

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah: 286)

“Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya”

(Q.S Hud: 6)

“Berhentilah mengasihani dirimu sendiri! Tidak semua orang menyukaimu begitu pula sebaliknya. Maka jangan bergantung pada siapapun”

(Caramel, 2020)

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Fajrin Nur Arlisyah

NIM : 161910301042

menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul “Penilaian *Green Building* Berdasarkan Perangkat *Greenship* Untuk Bangunan Baru Versi 1.2 Menggunakan Logika *Fuzzy* (Studi Kasus : Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember)” merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah saya cantumkan sesuai sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan merupakan hasil jiplakan karya orang lain. Saya bertanggung jawab atas kebenaran dan keabsahan isi sesuai dengan sikap ilmiah yang dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan yang saya buat dengan benar adanya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Saya bersedia mendapat sanksi akademik apabila dikemudian hari penyertaan yang telah dibuat tidak benar.

Jember, 17 Juli 2020

Yang Menyatakan,

Fajrin Nur Arlisyah

161910301042

SKRIPSI

**PENILAIAN *GREEN BUILDING* BERDASARKAN
PERANGKAT *GREENSHIP* UNTUK BANGUNAN BARU
VERSI 1.2 MENGGUNAKAN LOGIKA *FUZZY*
(STUDI KASUS : GEDUNG PASCASARJANA FAKULTAS
HUKUM UNIVERSITAS JEMBER)**

Oleh :

Fajrin Nur Arlisyah

161910301042

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Ir. Sri Sukmawati, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing Anggota : Ir. Anita Trisiana, S.T., M.T.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penilaian *Green Building* Berdasarkan Perangkat *Greenship* Untuk Bangunan Baru Versi 1.2 Menggunakan Logika *Fuzzy* (Studi Kasus : Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember)” karya Fajrin Nur Arlisyah telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Jumat, 17 Juli 2020

Tempat : Fakultas Teknik Universitas Jember

Tim Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Ir. Sri Sukmawati, S.T., M.T.

NIP 196506221998032001

Ir. Anita Trisiana, S.T., M.T.

NIP 198009232015042001

Tim Penguji :

Dosen Penguji Utama

Dosen Penguji Anggota

Ir. Syamsul Arifin, S.T., M.T.

NIP 196907091998021001

Ir. Hernu Suyoso, M.T.

NIP 198009232015042001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Teknik

Dr. Ir. Triwahju Hardianto, S.T., M.T.
NIP 197008261997021001

RINGKASAN

Penilaian Green Building Berdasarkan Perangkat Greenship Untuk Bangunan Baru Versi 1.2 Menggunakan Logika Fuzzy (Studi Kasus : Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember); Fajrin Nur Arlisyah, 161910301042; 2020; 80 halaman; Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Jember.

Sektor konstruksi merupakan salah satu penyumbang dari perubahan lingkungan alam yang turut mengambil andil dalam penyebab utama terjadinya pemanasan global. Hal ini harusnya dapat diminimalisirkan dengan konsep *Green Building*. Berkonsep hemat energi dengan tujuan sebagai langkah antisipasi perubahan iklim global, maka acuan GBCI merupakan langkah yang tepat untuk diterapkan pada bangunan.

Green Building Council Indonesia (GBCI) merupakan lembaga yang didirikan oleh para profesional sektor perencanaan dan kontruksi bangunan dengan memiliki sistem *rating* untuk setiap bangunan bernama *Greenship*. *Greenship* merupakan nilai sebagai tolok ukur dari *green building*. Salah satu sertifikasi GBCI adalah *Greenship* untuk bangunan baru.

Universitas Jember merupakan perguruan tinggi yang mulai membangun gedung-gedung bertingkat untuk memberikan fasilitas bagi para mahasiswanya. Salah satu gedung bertingkat yang dibangun adalah gedung Pascasarjana untuk mahasiswa fakultas hukum dengan 5 (lima) lantai yang telah selesai pengerjaannya pada bulan Oktober tahun 2019 sehingga penilaian dilakukan sampai pada tahap *Final Assessement*. Dengan menggunakan panduan penilaian *Greenship* untuk bangunan baru versi 1.2 dilakukan penilaian untuk mengetahui *rating* dari gedung tersebut. Penilaian dilakukan dengan cara pengamatan langsung, wawancara, dan kuesioner. Hasil penilaian diolah dengan menggunakan metode logika *fuzzy* melalui aplikasi Matlab yang mengacu pada panduan *Greenship* untuk bangunan baru versi 1.2. Setelah dilakukan penilaian, gedung Pascasarjana Fakultas Hukum mendapat nilai 40,6 (*Bronze*). Berdasarkan hasil

tersebut dilakukan rekomendasi sehingga mendapat nilai 46,6 dengan peringkat *Silver*.



SUMMARY

Assessment Of Green Building Based On Greenship For New Building Version 1.2 Using Fuzzy Logic (Case Studies: Postgraduate Building Faculty Of Law Jember University); Fajrin Nur Arlisyah, 161910301042; 2020; 80 page; Majoring in Civil Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Jember.

The construction sector is one of the contributors to changes in the natural environment that also takes part in the main cause of global warming. This should be minimized by the concept of Green Building. Concept of saving energy with the aim of anticipating global climate change, the GBCI reference is the right step to apply to buildings.

Green Building Council Indonesia (GBCI) is an institution established by building construction and construction sector professionals by having a rating system for each building called Greenship. Greenship is a value as a benchmark of green building. One of the GBCI certifications is Greenship for new building.

Jember University is a tertiary institution which has started to build high-rise buildings to provide facilities for its students. One of the multi-storey buildings being built is the Postgraduate building for 5 (five) floors of law faculty students, which was completed in October 2019 so that the assessment is carried out until the Final Assessment stage. Using the Greenship assessment guide for new buildings version 1.2 an assessment is carried out to determine the rating of the building. Assessment is done by direct observation, interviews, and questionnaires. The assessment results are processed using the fuzzy logic method through the Matlab application which refers to the Greenship guide for new buildings version 1.2. After the assessment, the Postgraduate Faculty of Law building received a score of 40.6 (Bronze). Based on these results a recommendation is made so that it gets a value of 46.6 (Silver).

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penilaian *Green Building* Berdasarkan Perangkat *Greenship* Untuk Bangunan Baru Versi 1.2 Menggunakan Logika *Fuzzy* (Studi Kasus : Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember)”.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. Triwahju Hardianto, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Jember;
2. Dr. Ir. Gusfan Halik, M.T. selaku Ketua Jurusan dan Dr. Ir. Anik Ratnaningsih, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi S1 Teknik Sipil Universitas Jember;
3. Ir. Krisnamurti, M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
4. Ir. Sri Sukmawati, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ir. Anita Trisiana, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Anggota dalam penyusunan skripsi serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Ir. Syamsul Arifin, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji Utama dan Ir. Hernu Suyoso, M.T. selaku Dosen Penguji Anggota yang telah bersedia memberikan masukan kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini;
6. Ir. Misto, M.Si selaku Dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jember yang telah membantu mempermudah skripsi ini;
7. Almh. Ibu dan Ayah, Pretty Wijaya Ika Sulistiowati dan Abdur Rahman yang senantiasa mendoakan dari jauh, memberikan cinta dan kasih sayang yang besar;
8. Nenek dan kakak perempuan, Djamiati dan Elvin Raty Puspitasari yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan materiil serta menyayangi dengan sepenuh hati;

9. Bapak Ibu guru dari TK hingga SMA yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat;
10. Hani'ah Nur Fadhilah, Sofia Firdiyanti, dan Yanuar Ramadany yang memberikan dukungan selama menuntut ilmu di Universitas Jember;
11. Teman-teman sepersenyuman yaitu Risqi Sofiana, Tedhi Kerta, Rizky Ilham, Intan Cahya, Trias Firdausi, Nuryantika Rahayu, Hajar Crisia, Rizka Septy, Milda Ruly, Owi Sa'adilla, Thilal Syihabuddin, dan Sukma Melati yang selalu memberi semangat dan menjadi tempat berkeluh kesah saya selama menuntut ilmu di Universitas Jember;
12. Teman-teman gibah dari KKN Balet Baru, Ajeng, Sulam, Ula, dan Oki yang telah banyak membantu dan masih tetap berkomunikasi;
13. Ahmad Thariq Fathoni, yang selalu memberikan kritik, saran, dan semangat untuk tetap hidup dengan caranya sendiri;
14. Teman-teman Kos 39, mbak Khipti, mbak Ayuk, mbak Nisa, mbak Apid, Irma, Ma'rifa, Livia, mbak Ecil, mbak Eva, mbak Vita, Yuyun dan anggota lainnya yang selalu mendukung serta berbagi selama kos disana;
15. Teman-teman yang telah membantu yaitu Mbak Dianatul H, Zulfa, Haribaan Ari, dan Moh. Fanny;
16. Teman-teman BIJI BESI'16 yang telah senantiasa memberi dukungan;
17. Semua pihak yang turut membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Kritik dan saran yang membangun sangat diterima demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Jember, 17 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian <i>Green Building</i>	5
2.2 Manfaat Penerapan <i>Green Building</i>	5
2.3 <i>Green Building Council Indonesia (GBCI)</i>	5
2.4 Rating System <i>Green Building</i>	6
2.5 <i>Greenship</i> untuk Bangunan Baru	7
2.5.1 Peringkat Penilaian <i>Greenship</i> Bangunan Baru Versi 1.2	7
2.5.2 Tahap penilaian <i>Green Building</i>	8
2.5.3 Tingkatan Peringkat <i>Green Building</i>	9
2.5.4 Kriteria dalam <i>Greenship</i>	10
2.6 Logika Fuzzy	15
2.7 Penelitian Terdahulu	17
BAB 3. METODOLOGI	19
3.1 Konsep Penelitian	19
3.2 Lokasi Penelitian	19

3.3	Variabel Penelitian.....	20
3.4	Langkah-Langkah Dalam Penelitian	20
3.4.1	Penentuan Data Primer	20
3.4.2	Penentuan Data Sekunder	20
3.4.3	Instrumen Penelitian	20
3.5	Tahap Penelitian	22
3.6	Tahap Penelitian Menggunakan Aplikasi Matlab	22
3.7	Matriks Penelitian.....	31
3.8	Bagan Alur Penelitian.....	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Pengumpulan Data.....	37
4.1.1	Data Primer.....	37
4.1.2	Data Sekunder.....	38
4.2	Analisis Kondisi Gedung Sesuai Kriteria <i>Greenship</i>	39
4.2.1	Syarat Kelayakan Bangunan (<i>Eligibility</i>)	39
4.2.2	Kategori Kriteria <i>Greenship</i>	42
4.3	Penentuan Peringkat Menggunakan Perhitungan Logika <i>Fuzzy</i>.....	70
4.4	Evaluasi dan Rekomendasi Teknis.....	73
4.4.1	Tepat Guna Lahan.....	73
4.4.2	Konservasi Air	74
4.4.3	Manajemen Lingkungan Bangunan	75
BAB 5. PENUTUP		77
5.1	Kesimpulan	77
5.2	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN		81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Pemetaan ruang <i>Input-Output</i> Logika <i>Fuzzy</i>	16
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum	19
Gambar 3. 2 Tahap Rancangan Kerja FIS Logika <i>Fuzzy</i> pada Matlab.....	23
Gambar 3. 3 <i>Command Window</i> Matlab	23
Gambar 3. 4 Hasil FIS Editor Matlab	24
Gambar 3. 5 <i>Membership Function</i> Kategori ASD	25
Gambar 3. 6 <i>Membership Function</i> Kategori EEC	25
Gambar 3. 7 <i>Membership Function</i> Kategori WAC	26
Gambar 3. 8 <i>Membership Function</i> Kategori MRC.....	26
Gambar 3. 9 <i>Membership Function</i> Kategori IHC.....	27
Gambar 3. 10 <i>Membership Function</i> Kategori BEM.....	27
Gambar 3. 11 <i>Membership Function</i> Penilaian <i>Bronze</i>	28
Gambar 3. 12 <i>Membership Function</i> Penilaian <i>Silver</i>	28
Gambar 3. 13 <i>Membership Function</i> Penilaian <i>Gold</i>	29
Gambar 3. 14 <i>Membership Function</i> Penilaian <i>Platinum</i>	29
Gambar 3. 15 Penetuan <i>Rules</i>	30
Gambar 3. 16 Hasil Pengolahan <i>Rule Editor</i> Pada Matlab	30
Gambar 3. 17 Bagan Alur Penelitian	32
Gambar 3. 18 Matriks Penelitian	33
Gambar 4. 1 Sistem Proteksi Aktif	41
Gambar 4. 2 Aksesibilitas Difabel pada gedung Pascasarjana Fakultas Hukum ..	41
Gambar 4. 3 Lay Out Rencana Area Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum	43
Gambar 4. 4 Penempatan Tombol Lampu/Saklar disetiap Ruang	52
Gambar 4. 5 Letak Pemasangan Ventilasi Mekanik dan Alami di Toilet.....	55
Gambar 4. 6 <i>Input</i> Hasil Perhitungan dari Penilaian Tolok Ukur <i>Greenship</i>	73
Gambar 4. 7 Penilaian Rekomendasi	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Jumlah Kriteria Penilaian pada Setiap Kategori <i>Greenship</i>	8
Tabel 2. 2 Nilai Setiap Kategori Penilaian <i>Greenship Rating Tools</i>	9
Tabel 2. 3 Tingkat Predikat <i>Greenship</i> untuk Bangunan Baru	10
Tabel 2. 4 Standar Daya Pencahayaan	13
Tabel 2. 5 Standar Maksimum Alat Keluaran Air	14
Tabel 2. 6 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4. 1 Hasil Ringkasan RTRW	38
Tabel 4. 2 Syarat Kelayakan Bangunan	42
Tabel 4. 3 Fasilitas Umum Sekitar Gedung <1500 m.....	45
Tabel 4. 4 Fasilitas Umum sekitar gedung <300 m	46
Tabel 4. 5 Analisis Perolehan Poin Kategori Tepat Guna Lahan	49
Tabel 4. 6 Tabulasi Perhitungan OTTV Gedung Pascasarjana Hukum.....	51
Tabel 4. 7 Pengukuran Penerangan Alami	53
Tabel 4. 8 Analisis Perolehan Poin Kategori Efisiensi dan Konservasi Energi....	56
Tabel 4. 13 Perhitungan Rencana Penggunaan Air.....	57
Tabel 4. 14 Perhitungan Jumlah Konsumsi Air	57
Tabel 4. 15 Perhitungan Air Area Lansekap.....	57
Tabel 4. 12 Standar Perolehan Nilai	58
Tabel 4. 13 Perhitungan Pengadaan Produk Fitur Air	59
Tabel 4. 14 Analisis Perolehan Poin Kategori Konservasi Air.....	60
Tabel 4. 15 Analisis Perolehan Poin Kategori Sumber dan Siklus Material	63
Tabel 4. 16 Perhitungan Penetuan Laju Ventilasi	64
Tabel 4. 17 Hasil Pengukuran Suhu dan Kelembaban Ruangan.....	66
Tabel 4. 18 Hasil Pengukuran Kebisingan Ruangan.....	66
Tabel 4. 19 Analisi Kategori Perolehan Poin Kategori Kesehatan dan Kenyamanan.....	67
Tabel 4. 20 Analisis Perolehan Poin Kategori Manajemen Lingkungan Bangunan	70
Tabel 4. 21 Aturan <i>Rules</i> pada Logika <i>Fuzzy</i>	71
Tabel 4. 22 Hasil Rekomendasi Penilaian Gedung	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Kenyamanan Pengguna Gedung	82
Lampiran 2 Hasil Kuesioner Kenyamanan Pengguna Gedung.....	85
Lampiran 3 Form Wawancara Penelitian.....	90
Lampiran 4 Pengukuran Cahaya	101
Lampiran 5 Pemandangan Keluar Gedung	103
Lampiran 6 Perhitungan OTTV	104
Lampiran 7 Pencahayaan Buatan	106
Lampiran 8 Pengondisian Udara.....	111
Lampiran 9 Peringkat <i>Green Building</i> - Rules pada Matlab.....	112
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	113
Lampiran 11 Lay Out Rencana Pascasarjana Hukum.....	114
Lampiran 12 Tampak Depan Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum	115
Lampiran 13 Tampak Samping Kanan Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum.	116
Lampiran 14 Tampak Belakang Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum	117
Lampiran 15 Potongan A-A Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum	118
Lampiran 16 Potongan B-B Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum.....	119
Lampiran 17 Potongan C-C Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum.....	120
Lampiran 18 Potongan D-D Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum	121
Lampiran 19 Skema Aliran Listrik Gedung Pascasarjana	122
Lampiran 20 Skema Instalasi Aliran Air Bersih	123

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi lingkungan alam saat ini telah mengalami berbagai macam perubahan disebabkan oleh ulah manusia, yaitu dengan informasi mengenai meningkatnya suhu permukaan bumi atau dapat disebut dengan pemanasan global (*global warming*). Terdapat beberapa penyebab masalah lingkungan yang timbul akibat terjadinya pemanasan global yakni antara lain: overpopulasi; overkonsumsi; keyakinan bahwa akan adanya teknologi yang dapat menyelesaikan masalah secara keseluruhan; distribusi penduduk; kemiskinan; pandangan serta perilaku antroposentris (*humas centered*), bukan pandangan biosentri (*bio centered*) (Ervianto, 2011).

Salah satu penyumbang dari perubahan lingkungan alam ialah sektor konstruksi yang mengambil andil dalam penyebab utama terjadinya pemanasan global, yaitu dengan kerusakan lingkungan dan emisi karbon yang harusnya dapat diminimalisir dengan konsep bangunan ramah lingkungan atau biasa disebut sebagai *green building*. *Green building* akhir-akhir ini memang banyak diperbincangkan dan mulai diterapkan di Indonesia karena proses perencanaan, perancangan, pelaksaan konstruksi, operasi serta pemeliharaan bangunannya relatif lebih terdefinisi dan industri juga komunitas telah mendukung hal-hal yang terlibat dalam daur hidupnya (Abduh dan Fauzi, 2012).

Gedung berkonsep hemat energi ini terus digalakkan pembangunannya dengan tujuan sebagai langkah mengantisipasi perubahan iklim global. Konsep ini merupakan konsep yang tepat karena konsumsi energi pada suatu gedung nantinya dapat diturunkan sampai 50% dengan hanya menambah 5% investasi saat pembangunannya.

Green Building Council Indonesia (GBCI) merupakan suatu lembaga yang didirikan oleh para ahli sektor perencanaan dan kontruksi bangunan gedung yang memiliki kepedulian terhadap pelaksanaan konsep bangunan hijau. Lembaga ini memiliki sistem *rating* bernama *Greenship*. *Greenship* merupakan nilai atau perangkat sebagai tolok ukur dari *green building*.

Universitas Jember merupakan perguruan tinggi yang telah membangun gedung-gedung bertingkat untuk memberikan fasilitas bagi para mahasiswanya. Salah satu gedung bertingkat yang dibangun adalah gedung Pascasarjana untuk mahasiswa fakultas hukum dengan 5 (lima) lantai yang telah selesai pengerjaannya pada bulan Oktober tahun 2019. Dengan adanya konsep *green building* yang sedang menjadi perbincangan, gedung tersebut harusnya telah menerapkan konsep tersebut. Oleh karena itu, diperlukan adanya penelitian agar bangunan tersebut mencapai kriteria dari konsep *Greenship* pada bangunan baru.

Langkah yang dilakukan dalam tahap penelitian ini dimulai dengan melakukan pengamatan secara langsung yaitu dengan menganalisis data kualitatif dan kuantitatif, juga melakukan tahap wawancara kepada pelaksana maupun pengelola serta membagikan kuesioner kepada pengguna gedung tersebut, kemudian hasil analisis tersebut dimasukkan kedalam tabel poin dari *Greenship* dan dihitung agar mengetahui poin penilaian *green building* yang didapatkan dari penilaian pada gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember dengan bantuan perhitungan menggunakan metode Logika *fuzzy*. Menurut Naba (2019) pada umumnya, perhitungan menggunakan metode logika *fuzzy* merupakan cara hitung pengganti angka atau bilangan dengan menggunakan variabel kata (*linguistic variable*), sehingga *output* yang digunakan berdasarkan kategori kata *bronze, silver, gold* dan *platinum*.

Terdapat beberapa penelitian mengenai *Green Building* yang telah dilakukan, antara lain: Hermansa (2019) “Penilaian Kriteria *Green Building* Pada Pembangunan Isdb *Project Engineering Biotechnology* Universitas Jember Berdasarkan Skala Indeks Menggunakan *Greenship* Untuk Bangunan Baru Versi 1.2” dan Yasinta (2019) “Evaluasi Penerapan *Green Building* Pada Fakultas Pertanian Berdasarkan Perangkat Penilaian *Greenship Existing Building* Versi 1.1” serta penelitian mengenai perhitungan menggunakan metode logika *fuzzy* yang telah dilakukan oleh Hanifah (2019) dengan judul “Identifikasi Risiko Pengadaan Langsung Jasa Konstruksi Menurut Perpres Nomor 54 Tahun 2010 Komparasi Perpres Nomor 16 Tahun 2018 Menggunakan *Fuzzy Logic*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kriteria dari setiap kategori *Greenship* yang telah diterapkan pada gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember?
2. Berapa hasil penilaian implementasi *green building* dengan perhitungan logika *fuzzy* dari akumulasi *Greenship* bangunan baru versi 1.2 pada gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember?
3. Bagaimana upaya peningkatan rating pada gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember berdasarkan *Greenship* bangunan baru versi 1.2?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh kriteria dari setiap kategori *Greenship* yang telah diterapkan pada gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember.
2. Mendapatkan hasil penilaian implementasi *green building* dengan perhitungan logika *fuzzy* dari akumulasi *Greenship* bangunan baru versi 1.2 pada gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember.
3. Menentukan upaya peningkatan rating pada gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember berdasarkan *Greenship* bangunan baru versi 1.2.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi serta pengenalan mengenai konsep *green building* berdasarkan GBCI.
2. Memperkenalkan kriteria dan aplikasi konsep *green building* dalam *Greenship* agar menjadi bahan pertimbangan ketika merencanakan sebuah bangunan serta menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya terkait pengukuran kriteria *green buiding* berdasarkan GBCI.

3. Memperkenalkan serta menambah wawasan mengenai Logika *fuzzy* pada pengerjaan penilain *green building*.
4. Menjadi referensi bagi pihak Universitas Jember dan pihak-pihak pengelola gedung dalam rangka meningkatkan kualitas gedung bangunan berdasarkan konsep *green building*.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Penilaian *rating* dilakukan pada gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember.
2. Menghitung keseluruhan aspek yang mengacu pada konsep *Greenship* bangunan baru versi 1.2.
3. Tidak melibatkan *Greenship professional* (GP) dalam pengukuran penerapan konsep *green building*.
4. Penelitian ini berdasarkan perhitungan *Final Assessment* (gedung sudah selesai dibangun)
5. Penelitian ini tidak menghitung biaya anggaran proyek.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian *Green Building*

Menurut GBCI (2010), bangunan hijau yang merupakan kata lain dari *green building* merupakan bangunan yang dimulai dari tahap perencanaan, fase pembangunan, bagian pengoperasian, hingga sampai tahap operasional pemeliharaan memperlihatkan aspek-aspek dalam menghemat, memelihara dan juga menekan penggunaan sumber daya alam, memperhatikan mutu dari kualitas udara pada ruangan serta memperhatikan kesehatan penghuninya yang semua aspeknya mengacu pada kaidah pembangunan yang berkesinambungan. Menurut Abdur dan Fauzi (2012), *green building* merupakan konsep bangunan yang memfokuskan pada penghematan area lahan, bahan material, sumber energi, sumber air, kualitas udara dan manajemen pengelolaan limbah.

2.2 Manfaat Penerapan *Green Building*

Manfaat dari kepemilikan bangunan hijau (Ervianto, 2009):

- a. Biaya operasional yang ekonomis, karena memanfaatkan energi dan air pada bangunan.
- b. Ruangan yang nyaman, dikarenakan kelembaban dan suhunya terjaga.
- c. Pembangunan wajib mendapatkan perhatian dalam hal penetapan material yang relatif lebih sedikit berbahaya kimia.
- d. Memperhatikan pola sirkulasi udara agar mampu mewujudkan lingkungan dalam ruang yang nyaman dan sehat.
- e. Sederhana dan ekonomis, dalam pengubahan berbagai bagian bangunan dan perawatannya.

2.3 *Green Building Council Indonesia (GBCI)*

Green Building Council Indonesia (GBCI) merupakan organisasi mandiri yang berkomitmen penuh mengenai pendidikan masyarakat dalam menerapkan praktik-praktik terbaik pada lingkungan sekitar mereka dan menyediakan modifikasi industri bangunan global yang berkelanjutan. GBCI dibentuk pada tahun 2009 oleh para ahli sektor perancangan dan konstruksi bangunan gedung

yang memiliki kepedulian terhadap implementasi penerapan konsep bangunan hijau. GBCI bekooperasi bersama para pelaksana di bidang sektor bangunan gedung, yang meliputi para profesional pada jasa konstruksi, bagian industri sektor bangunan dan properti, pemerintah yakni sektor BUMN, Institusi pendidikan dan penelitian, persatuan dalam bidang profesi, dan masyarakat yang peduli lingkungan.

GBCI mempunyai 4 kegiatan utama, meliputi: Renovasi pasar, Pelatihan/Sosialisasi, Sertifikasi Bangunan Hijau berdasarkan perangkat penilaian khusus Indonesia yang disebut *Greenship*, serta program kerjasama bersama *stakeholder*.

2.4 Rating System Green Building

Menurut GBCI (2013) sebuah bangunan mampu disebut telah menerapkan konsep bangunan hijau apabila telah berhasil melewati prosedur pertimbangan serta penilaian untuk memperoleh sertifikasi bangunan hijau. Didalam tahap tersebut, terdapat tolok ukur penilaian yang dipakai dalam tahap penilaian yakni Sistem *Rating (Rating System)*, setiap *rating* mempunyai nilai (*point*). Jika jumlah semua nilai telah berhasil memenuhi kriteria bangunan, maka bangunan tercatat dapat disertifikasi sesuai tingkat sertifikasi yang dituju.

Sistem *rating* pada GBCI disusun dengan keterlibatan *stakeholder* dari para ahli, industri, pemerintah, akademisi, dan institusi lain di Indonesia. Dalam pembuatannya GBCI juga bekerjasama dengan pihak *Green Building Index* (GBI). Terdapat prinsip yang dipergunakan menjadi dasar pembuatannya yakni, sederhana, mudah jika diimplementasikan, teknologinya tersedia, dan memakai kriteria penilaian yang sedapat mungkin berdasarkan standar lokal sekitar.

Dasar tersebut merupakan tujuan untuk membawa para tokoh industri bangunan untuk bermaksud mengimplementasikan konsep bangunan hijau berdasarkan tidak sulitnya kriteria sistem *rating*. Dengan dimulainya tindakan ini, dimaksudkan semakin banyak pihak yang menerapkan rancangan tersebut sehingga diharapkan pelaksanaannya menjadi suatu hal yang akan menjadi objek umum dari setiap pengembang bangunan.

2.5 *Greenship* untuk Bangunan Baru

Greenship bangunan baru merupakan suatu standar penilaian yang berisi kriteria-kriteria penilaian untuk bangunan yang ramah lingkungan.

2.5.1 Peringkat Penilaian *Greenship* Bangunan Baru Versi 1.2

Penerapan *Green Building* pada gedung baru ramai memperhatikan pada bagian desain dan perencanaan bangunan, untuk bagian tim proyek mempunyai peluang berkarya dan berinovasi untuk mewujudkan *Green Building* secara menyeluruh. Macam proyek yang dapat dikategorikan sebagai *Greenship* untuk bangunan baru, yaitu:

- a. Lahan kosong yang digunakan untuk bangunan/gedung baru,
- b. Aktivitas renovasi sebesar minimal 90% bobot pekerjaan mekanikal elektrikal atau pekerjaan struktur pada lahan yang telah dibangun,
- c. Membangun pada lahan kawasan terpadu untuk bangunan baru,
- d. Tahapan penilaian dimulai ketika fase perencanaan desain hingga pelaksanaanya selesai.

Jumlah kriteria penilaian pada setiap kategori *Greenship Rating Tools* untuk Bangunan Baru Versi 1.2 disajikan pada tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Jumlah Kriteria Penilaian pada Kategori *Greenship*

Kategori	Nilai Setiap Kategori			Jumlah Nilai
	Prasyarat	Kredit	Bonus	
Tepat Guna Lahan (ASD)	1	7	-	8
Efisiensi dan Konservasi Energi (EEC)	2	4	1	7
Konservasi Air (WAC)	2	6	-	8
Sumber & Siklus Material (MRC)	1	6	-	7
Kualitas Udara & Kenyamanan Udara Dalam Ruang (IHC)	1	7	-	8
Manajemen Lingkungan Bangunan (BEM)	1	7	-	8
Total	8	37	1	46

Sumber : Perangkat Penilaian *Greenship* untuk Bangunan Baru Versi 1.2, 2013

Pada setiap kriteria memiliki tujuan serta terdapat tolok ukur yang harus dipenuhi untuk memperoleh poin yang sudah ditentukan.

2.5.2 Tahap penilaian *Green Building*

Tahap penilaian *Greenship* terdiri dari (GBCI, 2013):

1. Tahap Rekognisi Desain (*Design Recognition-DR*) 77 Poin

Maksud dari tahap ini adalah tim proyek mendapat kesempatan untuk mendapatkan penghargaan sementara untuk proyek pada tahap finalisasi desain dan perencanaan berdasarkan perangkat penilaian *Greenship*. Tahap ini dilalui selama gedung masih dalam tahap perencanaan.

2. Tahap Penilaian Akhir (*Final Assessment-FA*) 101 Poin

Maksud dari tahap ini adalah proyek dinilai secara menyeluruh baik dari aspek desain maupun konstruksi dan merupakan tahap akhir yang menentukan kinerja gedung secara menyeluruh. Penjabaran nilai pada setiap kategori sesuai tahapan dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2. 2 Nilai Kategori Penilaian *Greenship Rating Tools*

Kategori	Jumlah Nilai untuk DR			Jumlah Nilai untuk FA		
	Prasyarat	Kredit	Bonus	Prasyarat	Kredit	Bonus
Tepat Guna Lahan- <i>Appropriate Site Development</i> (ASD)	-	17	-	-	17	-
Efisiensi&Konservasi Energi – Energy Efficiency & Conservation (EEC)	-	26	5	-	26	5
Konservasi Air – Water Conservation (WAC)	-	21	-	-	21	-
Sumber&Siklus Material – Material Resources & Cycle(MRC)	-	2	-	-	14	-
Kualitas Udara & Kenyamanan Udara Dalam Ruang – Indoor Air Health & Comfort (IHC)	-	5	-	-	10	-
Manajemen Lingkungan Bangunan – Building & Enviroment Management (BEM)	-	6	-	-	13	-
Jumlah Kriteria dan Tolok Ukur	-	77	5	-	101	5

Sumber : Perangkat Penilaian *Greenship* untuk Bangunan Baru Versi 1.2, 2013

2.5.3 Tingkatan Peringkat *Green Building*

Untuk sebuah bangunan baru, tentunya terlebih dahulu menetapkan bahwa bangunan akan dirancang dan dibangun menjadi bangunan berkonsep *Green Building* dengan target peringkat. Ada 4 (empat) tingkat peringkat *Green Building* berdasarkan *Greenship*, yaitu *Platinum*, *gold*, *silver* dan *bronze*. Tingkat predikat *Greenship* bisa dilihat pada tabel 2.3.

Tabel 2. 3 Tingkat Predikat *Greenship* untuk Bangunan Baru

Predikat	Minimum Poin	Persentase (%)
Platinum (<i>Platinum</i>)	74	73
Emas (<i>Gold</i>)	58	57
Perak (<i>Silver</i>)	47	46
Perunggu (<i>Bronze</i>)	35	35

Sumber : Perangkat Penilaian *Greenship* untuk Bangunan Baru Versi 1.2, 2013

Kriteria keputusan:

Untuk mengetahui apakah suatu gedung telah menerapkan konsep *Green Building* atau tidak, diperlukan suatu ukuran tertentu. Dalam *Greenship*, suatu gedung telah berkonsep *Green Building*:

Jika $\sum \text{Poin}_{\text{aktual}} \geq 35$ Poin atau; Presentase Penilaian(%) $\geq 35\%$

Maka gedung dapat dinyatakan memiliki nilai dan memenuhi kriteria penilaian sesuai nilai pengelompokannya.

2.5.4 Kriteria dalam *Greenship*

Kriteria *Green Building* yang ada dalam *Greenship rating tools* untuk bangunan baru ditentukan oleh *Green Building Council* Indonesia berdasarkan standar teori dan peraturan yang telah disesuaikan di Indonesia. Ada 3 (tiga) kriteria yang dimiliki dengan jenis yang berbeda (GBCI, 2013), yaitu :

1. Kriteria prasyarat, merupakan kriteria yang ada di setiap kategori dan harus terpenuhi sebelum adanya penilaian yang lebih lanjut berdasarkan kriteria kredit dan kriteria bonus. Kriteria ini merepresentasikan standar minimum gedung ramah lingkungan. Apabila salah satu prasyarat tidak dipenuhi maka kriteria kredit dan kriteria bonus dalam semua kategori tidak dapat dinilai. Kriteria prasyarat ini tidak memiliki nilai kriteria seperti yang lainnya.
2. Kriteria kredit, merupakan kriteria yang ada pada setiap kategori dan tidak harus dipenuhi. Kriteria ini dapat diterapkan jika sesuai dengan kemampuan gedung tersebut.
3. Kriteria bonus, merupakan kriteria yang memberikan penilaian tambahan. Kriteria penilaian ini tidak harus dipenuhi dan pencapaianya dinilai cukup sulit juga jarang terjadi di lapangan. Maka, nilai bonus ini tidak

mempengaruhi nilai maksimum *Greenship*, namun tetap diperhitungkan sebagai nilai pencapaian. Gedung yang memiliki kriteria bonus yang dapat dilihat di tabel 2.1 mengenai dinilai prestasinya.

Menurut GBC Indonesia (2013), terdapat 6 (enam) kriteria penilaian *green building* antara lain sebagai berikut:

1. Tepat Guna Lahan (*Appropriate Site Development*)

Pembangunan lahan yang tepat guna tidak menggunakan seluruh lahan yang dimiliki untuk bangunan melainkan menyediakan 30% dari total lahan untuk dijadikan daerah resapan. Untuk menghitung kategori dari tepat guna lahan dibutuhkan berbagai macam persamaan yang meliputi persamaan 2.1- 2.5 sebagai berikut:

- a. Dalam perhitungan luas lahan total untuk konstruksi bangunan baru dapat dihitung dengan persamaan 2.1

- b. Dalam perhitungan ruang terbuka dalam tapak dapat dihitung menggunakan persamaan 2.2

Untuk gedung yang berada dalam kompleks multi-bangunan, proporsi lahannya dalam dihitung dengan persamaan 2.3

- c. Dalam perhitungan luas tajuk tanaman digunakan persamaan 2.4
 $= \frac{1}{4}\pi\emptyset^2$ 2. 4

d. Untuk menghitung albedo dalam penggunaan material gedung tinggi agar dapat mengurangi penyerapan panas dan menimpan panas pada maetrial permukaan dibutuhkan persamaan 2.5

Keterangan :

An = Nilai albedo dari material n

L_n = Luas materian n

2. Efisiensi dan Konservasi Energi (*Energy Efficiency and Conservation*)
Perencanaan dalam pengaturan sirkulasi udara yang optimal untuk mengurangi penggunaan AC dengan cara mengoptimalkan cahaya matahari sebagai penerangan ketika siang hari. *Green building* juga menggunakan tenaga surya dan ubin angin sebagai penghasil listrik alternatif.

Terdapat perhitungan OTTV (*Overall Thermal Transfer Value*) dengan tujuan untuk memanfaatkan penggunaan elektrikal dan plumbing sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini dapat dilihat pada persamaan 2.6

Keterangan :

α = nilai penyerapan energi termal akibat radias pada suatu bahan

A_w = Luas dinding masif

Ai = Luas dinding keseluruhan

U_w = nilai transmisi termal dinding tak tembus cahaya

T_{dek} = beda temperatur ekuivalen

U_f = nilai transmisi termal dinding tembus cahaya

ΔT = beda temperatur

Af = Luas dinding m

SC = Koefisien peneduh dari sistem fenetrasji

Dalam perencanaan dibutuhkan acuan mengenai standar daya pencahayaan ruangan yang dapat dilihat pada tabel 2.4 agar dapat menghemat energi.

Tabel 2. 4 Standar Daya Pencahayaan

Area	Daya Pencahayaan maksimum (W/m ²)
Lembaga pendidikan	
• Ruang Kelas	15
• Perpustakaan	11
• Laboratorium	13
• Ruang praktek Kerja	12
• Ruang kurikulum bahasa	13
• Ruang guru	12
• Ruang olahraga	12
• Ruang gambar	20
• Kantin	8

Sumber : Perangkat Penilaian *Greenship* untuk Bangunan Baru Versi 1.2, 2013

Untuk menghitung daya listrik dapat digunakan persamaan 2.7

Penghematan daya listrik dapat dihitung dengan persamaan 2.8

Terdapat perhitungan sistem pengkondisian udara menggunakan peralatan AC dengan nilai COP minimal 10% yang dapat dilihat pada persamaan 2.9

3. Konservasi Air (*Water Conservation*)

Green building mengurangi penggunaan air dengan menggunakan STP (*Sewerage Treatment Plant*) untuk mendaur ulang air dari limbah rumah tangga sehingga bisa digunakan kembali untuk toilet, penyiraman tanaman dan lain hal sebagainya. Ketentuan standar penggunaan air dapat dilihat pada tabel 2.5.

Tabel 2. 5 Standar Maksimum Alat Keluaran Air

Jenis Fitur Air	Standar Penggunaan Air
WC Flush Valve	< 6
WC Flush Tank	< 6
Peturasan	< 4
Keran wastafel	< 8
Keran tembok	< 8
Showe	< 9

Sumber : Perangkat Penilaian *Greenship* untuk Bangunan Baru
Versi 1.2, 2013

Untuk menghitung persentase penghematan tiap fitur air dapat digunakan persamaan 2.10

$$\text{Persentase Penghematan fitur air (WF\%)} = \frac{\text{Jumlah WF Hemat}}{\text{Jumlah WF Gedung}} \times 100\% \dots 2.10$$

4. Sumber dan Siklus Material (*Material Resources and Cycle*)

Material diperoleh secara lokal untuk mengurangi biaya transportasi. Material dipakai menggunakan *green specification* yang termasuk ke dalam daftar analisis *life cycle* seperti energi yang dihasilkan, daya tahan material, minimalisasi limbah, penggunaan kayu bersertifikat dan kemampuan untuk dapat didaur ulang atau *reduce*.

5. Kesehatan dan Kenyamanan dalam Ruang (*Indoor Health and Comfort*)

Bangunan hijau menggunakan material dan produk-produk *non-toxic* yang akan meningkatkan kualitas udara dalam ruang dan mengurangi tingkat asma, alergi, dan *sick building syndrome*. Bangunan hijau menggunakan material yang bebas emisi dan tahan untuk mencegah kelembaban yang menghasilkan spora dan mikroba lainnya. Kualitas udara dalam ruangan juga harus didukung dengan menggunakan sistem ventilasi udara yang efektif dan efisien berbahan pengontrol kelembaban yang memungkinkan bangunan untuk bernapas.

Untuk perhitungan potensi introduksi udara luar pada ruangan dapat menggunakan persamaan 2.11

$$V_{bz} = R_p \times P_z + R_a \times A_z \dots 2.11$$

Untuk perhitungan persentase luas ruang aktif yang menghadap langsung ke pemandangan luar dapat menggunakan persamaan 2.12.

- ## 6. Manajemen Lingkungan Bangunan (*Building Environment Management*)

Bangunan hijau juga meliputi aspek manajemen lingkungan dan pengolahan limbah secara lokal. Beberapa kriteria desainnya antara lain penggunaan material kayu yang bersertifikat untuk mendukung manajemen pemeliharaan hutan penggunaan material yang didesain untuk dapat dibongkar dan dirakit ulang dan didaur atau digunakan ulang pada fungsi terakhirnya.

Sebelum melalui proses sertifikasi, proyek harus memenuhi kelayakan yang telah ditetapkan oleh GBCI. Kelayakan tersebut meliputi :

1. Minimum luas gedung adalah 2500 m²
 2. Kesediaan data gedung untuk di akses GBCI terkait proses sertifikasi
 3. Fungsi gedung sesuai dengan tujuan lahan yang dipakai berdasarkan RTRW setempat
 4. Kepemilikan AMDAL dan/atau rencana Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL)/ Upaya pemantauan Lingkungan (UPL)
 5. Kesesuaian gedung terhadap standar keselamatan untuk kebakaran
 6. Kesesuaian gedung terhadap standar ketahanan gempa
 7. Kesesuaian gedung terhadap standar aksesibilitas difabel

2.6 Logika Fuzzy

Logika *fuzzy* diperkenalkan pertama kali oleh Prof. Lotfi Asker Zadeh, seorang guru besar pada *University of California*, Berkeley, Amerika Serikat pada tahun 1965. Menurut Naba (2019) pada umumnya, perhitungan menggunakan metode logika *fuzzy* merupakan cara hitung pengganti angka atau bilangan dengan menggunakan variabel kata (*linguistic variable*).

Teori ini merupakan salah satu cara untuk memetakan suatu ruang *input* ke dalam suatu ruang *output* dengan menggunakan IF-THEN *rules*. Pemetaan tersebut

dilakukan dalam suatu FIS (*Fuzzy Inference System*). Teknik/metode ini merupakan teknik yang dipakai untuk mengatasi hal-hal yang tidak pasti pada masalah yang memiliki banyak jawaban. Tipe penggerjaan FIS (*Fuzzy Inference System*) memiliki dua metode yakni penggerjaan FIS tipe Sugeno dan FIS tipe Mamdani dalam penggerjaan logika *fuzzy*. Menurut Falani (2013), pada teori himpunan *fuzzy* (*fuzzy set*) terdapat peran derajat keanggotaan sebagai penentu keberadaan elemen dalam suatu himpunan merupakan hal yang sangat penting. Derajat keanggotaan atau nilai keanggotaan (*membership function*) merupakan ciri utama dari penalaran dengan logika *fuzzy* seperti pada gambar 2.1 yang menjelaskan pemetaan *input-output* logika *fuzzy*.



Gambar 2. 1 Pemetaan ruang *Input-Output* Logika *Fuzzy*

Metode Mamdani sering juga dikenal dengan nama Metode Max-Min. Metode ini diperkenalkan pertama kali oleh Ebrahim Mamdani pada tahun 1975. Perancangan sistem memerlukan 4 (empat) tahapan agar mendapatkan *output*, (Rizky Pahlevi, *et al* (2013)) meliputi:

- a. Pembentukan himpunan *fuzzy*
- b. Mengaplikasikan metode implikasi
- c. Komposisi aturan yang meliputi metode *max*, metode *additive*, dan metode *probabilistik*
- d. Proses penegasan (*defuzzifikasi*) yang merupakan transformasi keluaran dari nilai *fuzzy* kenilai tegas

Terdapat beberapa alasan yang telah dijelaskan oleh Kusumadewi, *et al* (2006) mengenai alasan orang menggunakan logika *fuzzy*, yakni:

- a. Konsepnya mudah dimengerti dan matematis yang mendasari penalaran mengenai *fuzzy* lebih mudah dimengerti dan sederhana.
- b. Metode ini sangat fleksibel.
- c. Metode ini memiliki toleransi terhadap data yang sangat tepat.

- d. Dapat memodelkan fungsi *nonlinear* yang sangat kompleks.
- e. Dapat mengaplikasikan serta membentuk pengalaman para pakar secara langsung tanpa melalui proses pelatihan
- f. Dapat bekerjasama dengan teknik kendali secara konvensional
- g. Metode ini didasarkan dengan menggunakan bahasa alami.

Tujuan menggunakan logika *fuzzy* adalah untuk mendapatkan suatu hasil jawaban yang pasti atau mendekati kebenaran. Terdapat banyak metode alternatif yang dapat digunakan untuk menjawab kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi, salah satunya adalah metode jaringan saraf tiruan (JST). Menurut Handayanto (2018), penggunaan prinsip kerja metode jaringan saraf tiruan dapat digabungkan dengan *fuzzy inference system* (FIS) yang dapat disebut dengan *Adaptive Neuro Fuzzy Inference System* (ANFIS). Penggunaan metode ANFIS memiliki kekurangan dan kelebihan dalam penggeraannya yakni membutuhkan minimal dua data pembanding dalam penggeraannya serta tidak memerlukan susunan *rule*, mampu mengolah variabel angka serta mengolah variabel kata.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan yang ada pada setiap metode, logika *fuzzy* merupakan metode yang sering menjadi pilihan terbaik untuk digunakan karena dapat mempermudah dalam membuat rancang bangun sistem agar lebih cepat dan efisien dalam hal pengeraaan dan penentuan hasilnya.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memiliki acuan pada penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai konsep *Green Building*, beberapa penelitian tersebut dapat dilihat di tabel 2.6.

Tabel 2. 6 Penelitian Terdahulu

NAMA	TAHUN	JUDUL	TUJUAN	HASIL
Dianatul Hanifah	2019	Identifikasi Risiko Pengadaan Langsung Jasa Konstruksi Menurut Perpres Nomor 54 Tahun 2010 Komparasi Perpres Nomor 16 Tahun 2018 Menggunakan <i>Fuzzy Logic</i>	Untuk mengetahui hasil tingkat risiko dengan komparasi risiko pengadaan langsung jasa konstruksi menurut Perpres Nomor 54 tahun 2010 komparasi Perpres Nomor 16 tahun 2018 yang didapatkan melalui penilaian risiko dari responden ahli pengadaan di Universitas Jember dan hasilnya akan diolah menggunakan metode <i>fuzzy logic</i> dengan aplikasi Matlab.	Komparasi analisis deskriptif menghasilkan 11 variabel risiko mengalami perubahan aturan. Komparasi analisis data kuantitatif menghasilkan 4 risiko kategori <i>high</i> , 30 risiko kategori <i>medium</i> , dan 4 risikp kategori <i>low</i> .
Rezi Berliana Yasinta	2019	Evaluasi Penerapan Green Building Pada Fakultas Pertanian Berdasarkan Perangkat Penilaian <i>Greenship</i> Existing Building Versi 1.1	Untuk mengetahui kriteria dari kategori <i>Greenship</i> , ratingpenerapan <i>green building</i> dan mengetahui rekomendasi teknis guna meningkatkan rating penerapan <i>green building</i> yang telah diterapkan oleh Fakultas Pertanian	Hasil yang didapat sebesar 22,55 poin dengan presentase sebesar 19,27%, 22,55 poin \leq 35 poin minimum. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gedung Fakultas Pertanian Universitas Jember saat ini belum dikategorikan sebagai gedung berkonsep <i>Green Building</i>
Richo Hermansa	2019	Penilaian Kriteria Green Building Pada Pembangunan IsDB Project Engineering Biotechnology Universitas Jember Berdasarkan Skala Indeks Menggunakan <i>Greenship</i> untuk Bangunan Baru Versi 1.2	Untuk mengetahui kriteria, dan rating dari kategori <i>Greenship</i> gedung IsDB Engineering Biotechnology, serta mengetahui rekomendasi teknik yang harus dilakukan untuk memperbaiki juga meningkatkan proses perbaikan data agar tercapaiknya rating tersebut.	Didapatkan indeks nilai penilaian Green Building pada gedung IsDB EngineeringBiotechnology dari masing-masing kategori <i>Greenship</i> dengan total poin yang diperoleh sebesar 30 (tiga puluh) poin dengan presentase sebesar 38.96%, dapat disimpulkan bahwa gedung IsDB Engineering Biotechnology dikategorikan sebagai gedung berpredikat Bronze (perunggu).

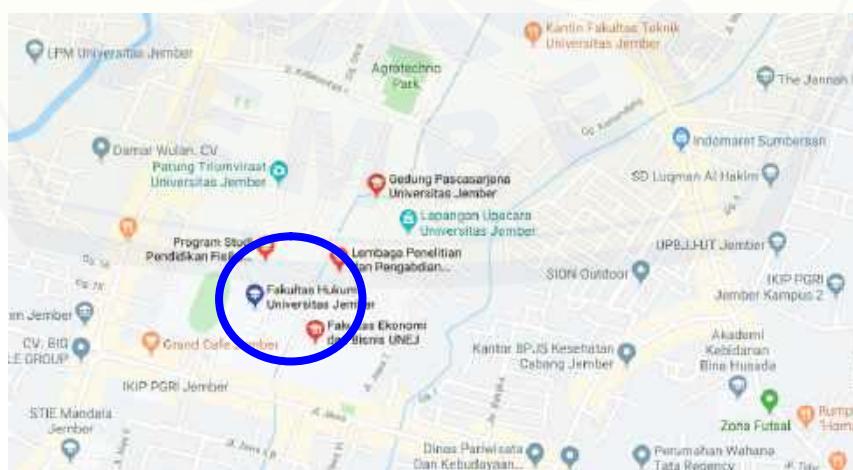
BAB 3. METODOLOGI

3.1 Konsep Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan mengikuti acuan *Greenship* untuk bangunan baru versi 1.2. Penilaian/pengukuran kriteria *Greenship* dilakukan berdasarkan kondisi saat gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember telah selesai pembangunannya dan telah diresmikan. Pengukuran dilakukan hanya dalam konsep penelitian dan bukan untuk melakukan sertifikasi secara resmi dari GBCI serta tidak melibatkan pihak *Greenship professional* (GP) dalam pelaksanaan pengukurannya. Dalam pengolahan data didapatkan melalui tahap wawancara kepada pihak perencana maupun pengelola, membagikan kuesioner kepada pengguna gedung, melakukan pengamatan langsung, dan mengamati data proyek yang telah didapatkan. Kemudian hasil analisis setiap kriteria dimasukkan kedalam tabel poin *Greenship* untuk mengetahui poin penilaian *green building* yang didapatkan dari gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember, lalu hasil analisis tersebut diolah dengan bantuan perhitungan menggunakan metode logika *fuzzy*.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Fakultas Hukum yang terletak di Jalan Kalimantan no. 37, Kabupaten Jember dapat dilihat di gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Peta Lokasi Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum

3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik yang diteliti dalam suatu pengamatan. Variabel-variaebel yang digunakan didapat dari kategori *Green building* berdasarkan *rating system* yang terdapat pada penilaian *Greenship* untuk bangunan baru versi 1.2. Variabel tersebut terdiri dari 6 kategori dari *greenship* yakni, kategori tepat guna lahan (ASD), efisiensi dan konservasi energi (EEC), konservasi air (WC), sumber siklus material (MRC), kesehatan dan kenyamanan dalam ruang (IHC), dan manajemen lingkungan bangunan (BEM).

3.4 Langkah-Langkah Dalam Penelitian

Penelitian mengenai pengukuran *green building* pada gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi:

3.4.1 Penentuan Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan di lapangan, kemudian diolah sendiri. Metode observasi (pengamatan langsung), wawancara dan pengisian kuesioner merupakan data primer yang diperoleh untuk mendapatkan hasil penilaian yang berdasarkan kategori dan kriteria *Greenship* yang diolah menggunakan metode logika *fuzzy*.

3.4.2 Penentuan Data Sekunder

Data sekunder merupakan data perencanaan yang didapat dari pihak pengelola/perencana gedung, peraturan-peraturan dan literatur yang telah disesuaikan dengan kategori dan kriteria *Greenship*

3.4.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan semua alat bantu yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data-data secara objektif dan sistematis sehingga data-data tersebut dapat membantu dalam menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Berikut instrumen yang digunakan adalah:

1. Literatur Pendukung Penelitian

Literatur yang digunakan dalam penyusunan penelitian sebagai berikut:

- a) Perangkat penilaian *greenship* untuk bangunan baru versi 1.2,

- b) Jurnal penelitian yang berkaitan dengan pembahasan *green building*,
 - c) Buku sebagai referensi.
2. Observasi (pengamatan)
Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dengan mengamati secara langsung lokasi bangunannya.
 3. Pengisian kuesioner
Pengisian kuesioner dilakukan sebagai media untuk mengetahui kondisi gedung yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung maupun dokumen yang ada. Pengisian kuesioner ini berupa daftar pertanyaan yang dibuat melalui *google form* dengan menyediakan kolom respon berupa “Sangat Tidak Setuju”, “Tidak Setuju”, “Netral”, “Setuju”, dan “Sangan Setuju” sebagai pilihan disesuaikan dengan kondisi lapangan dan ditujukan untuk warga Fakultas Hukum saja yang dapat dilihat pada lampiran 1 dengan acuan kategori syarat kelayakan bangunan (*eligibility*).
 4. Wawancara
Wawancara dilakukan guna mengetahui informasi kondisi gedung yang tidak didapatkan dari hasil pengamatan, dokumen yang ada dan juga data kuesioner. *Form* wawancara merupakan instrumen yang dibuat berdasarkan tolok ukur dari kriteria penilaian *Greenship*. Wawancara dilakukan dengan pihak perencana/pengelola gedung yang dapat dilihat pada lampiran 3 dengan acuan kategori sebagai berikut:
 - a. Tepat Guna Lahan (*Appropriate Site Development-ASD*)
 - b. Efisiensi dan Konservasi Energi (*Energy Efficiency and Conservation-EEC*)
 - c. Konservasi Air (*Water Conservation-WAC*)
 - d. Sumber dan Siklus Material (*Material Resources and Cycle-MRC*)
 - e. Kesehatan dan Kenyamanan dalam Ruang (*Indoor Health and Comfort-IHC*)
 - f. Manajemen Lingkungan Bangunan (*Building Environment Management-BEM*)
 5. Peralatan dan Perangkat Pembantu Penelitian

Peralatan penelitian memiliki fungsi untuk membantu dalam mengolah data. Peralatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Google *Maps*
- b. Google *Form*
- c. Kuesioner
- d. Perhitungan menggunakan metode logika *Fuzzy* dengan bantuan aplikasi Matlab

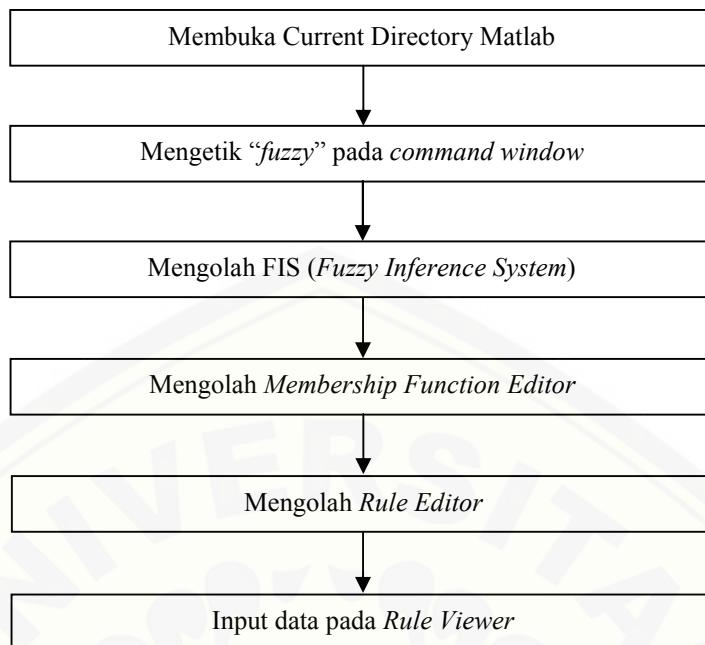
3.5 Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan agar mendapatkan nilai *output* yang sesuai dengan tujuan penelitian. Identifikasi penilaian *Greenship* untuk bangunan baru versi 1.2 didapatkan melalui langkah-langkah berikut ini:

1. Penentuan variabel perangkat penilaian *Greenship* untuk bangunan baru versi 1.2 yang didapatkan dari tiga jenis pengumpulan data yakni wawancara, *form* kuesioner dan survei.
2. Merekap data hasil wawancara, *form* kuesioner, dan survei. Rekap data yang didapat menghasilkan nilai yang dibutuhkan untuk menilai sebuah gedung menggunakan acuan *greenship* untuk bangunan baru versi 1.2 agar mendapatkan hasil dari kelayakan bangunan dan nilai dari keenam kriteria penilaian *green building* untuk dimasukkan kedalam ruang *input* pada penentuan variabel aplikasi Matlab, yaitu (1) Tepat Guna Lahan (ASD); (2) Efisiensi dan Konservasi Energi (EEC); (3) Konservasi Air (WAC); (4) Sumber dan Siklus Material (MRC); (5) Kesehatan dan Kenyamanan dalam Ruang (IHC); (6) Manajemen Lingkungan Bangunan (BEM).

3.6 Tahap Penelitian Menggunakan Aplikasi Matlab

Perhitungan nilai gedung dilakukan dengan bantuan Matlab dengan tahapan yang dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3. 2 Tahap Rancangan Kerja FIS Logika Fuzzy pada Matlab
Sumber : Hanifah, 2019

Berdasarkan gambar 3.2 mengenai alur tahapan rancang kerja bangun FIS metode logika *fuzzy* pada aplikasi matlab dapat dijabarkan secara rinci di bawah ini.

1. Membuka *Current Directory* Matlab dan *Command Window*

Pada saat membuka aplikasi Matlab R2008a, terdapat tampilan *Command Window* yang kemudian di ketik kata “*fuzzy*” seperti di gambar 3.3 untuk menghitung menggunakan metode *fuzzy*.

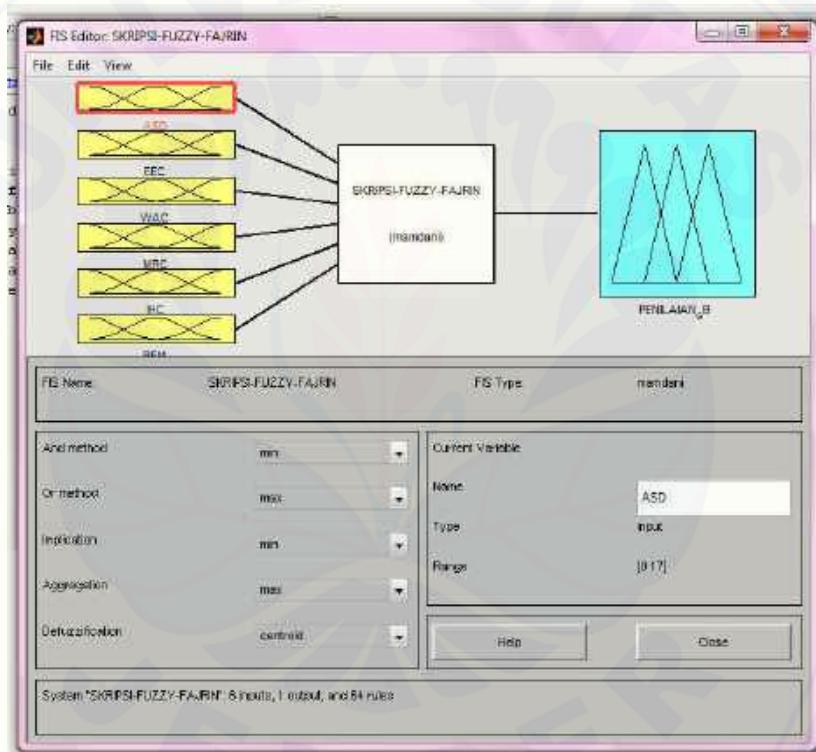
```

MATLAB 7.6.0 (R2008a)
File Edit Debug Parallel Desktop Window Help
Current Directory: C:\Users\HP\Documents\MATLAB
Shortcuts: How to Add What's New
New to MATLAB? Watch this Video, see Demos, or read Getting Started.
Warnings: MATLAB Toolbox Path Cache is out of date and is not being used.
Type 'help toolbox_path_cache' for more info
fuzzy
fuzzy
>> fuzzy
  
```

Gambar 3. 3 *Command Window* Matlab
Sumber : Matlab, 2008

2. Mengolah FIS Editor

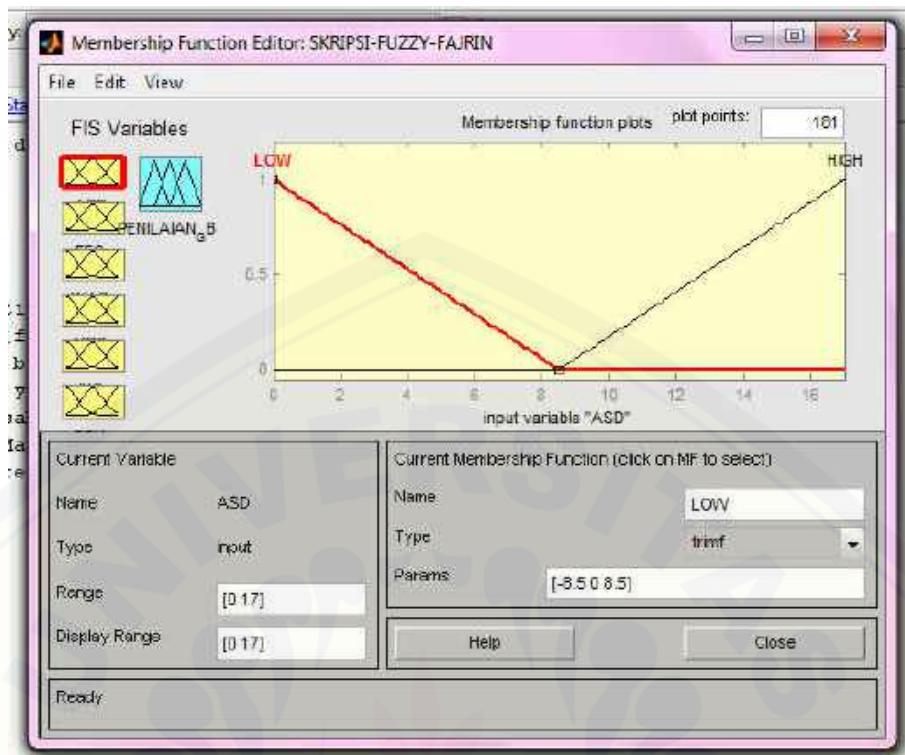
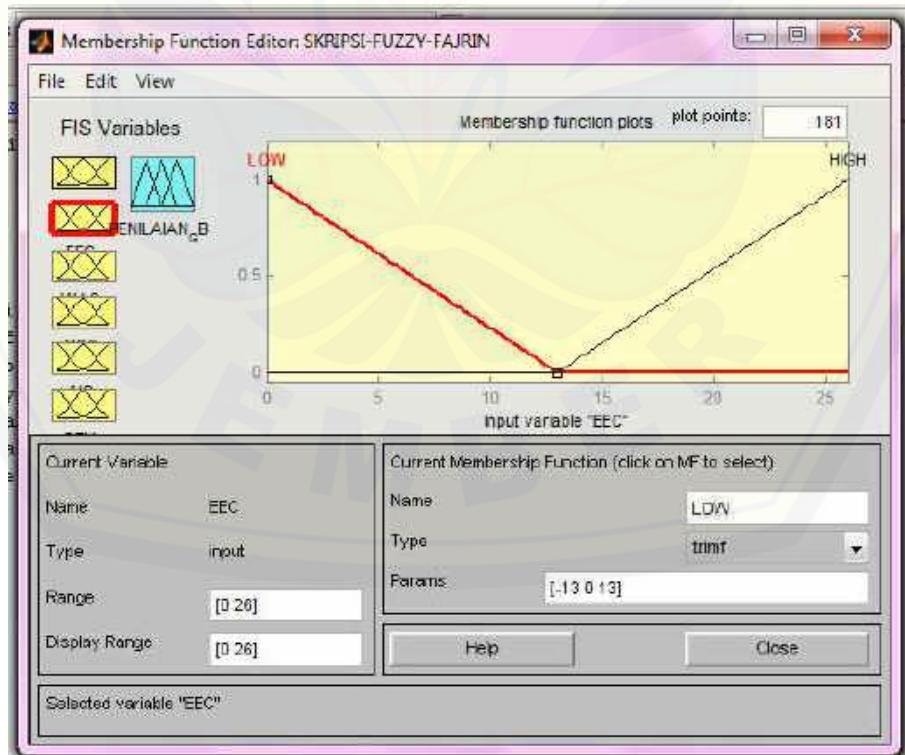
Terdapat FIS *editor* yang digunakan untuk memasukkan variabel *input* dan *output* penelitian. Adapun variabel *input* yang digunakan adalah enam kategori *greenship* yakni tepat guna lahan (ASD), efisiensi dan konservasi enegi (EEC), konservasi air (WAC), sumber dan siklus material (MRC), kesehatan dan kenyamanan dalam ruang (IHC), dan manajemen lingkungan bangunan (BEM). Sedangkan untuk variabel *output* terdapat 4 (empat) kategori yakni, *bronze*, *silver*, *gold* dan *platinum* yang kemudian masing-masing dimasukkan kedalam FIS *editor* seperti gambar 3.3

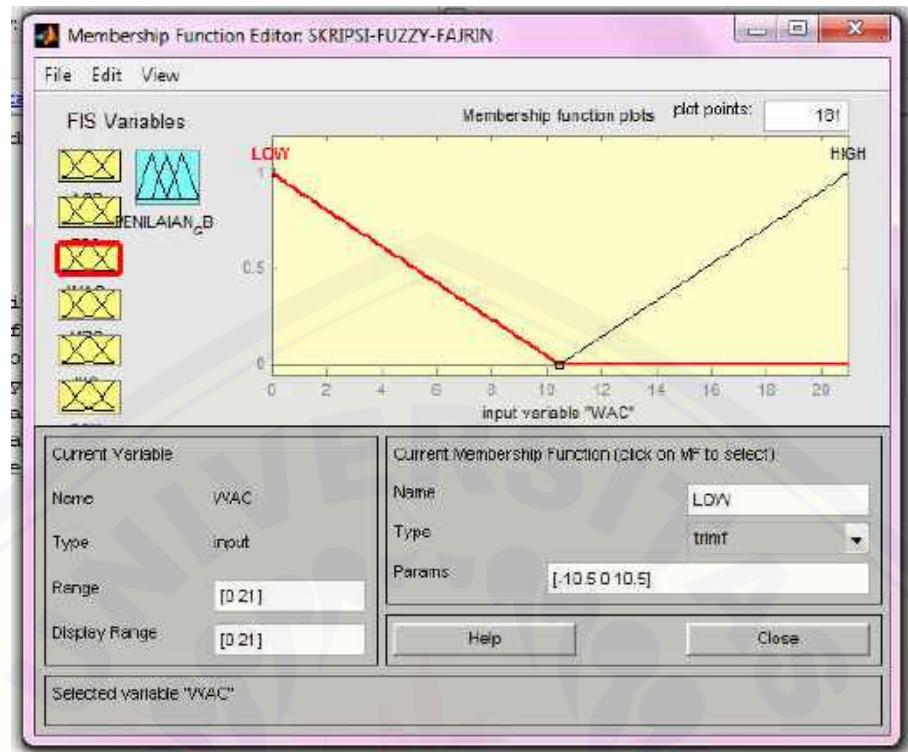
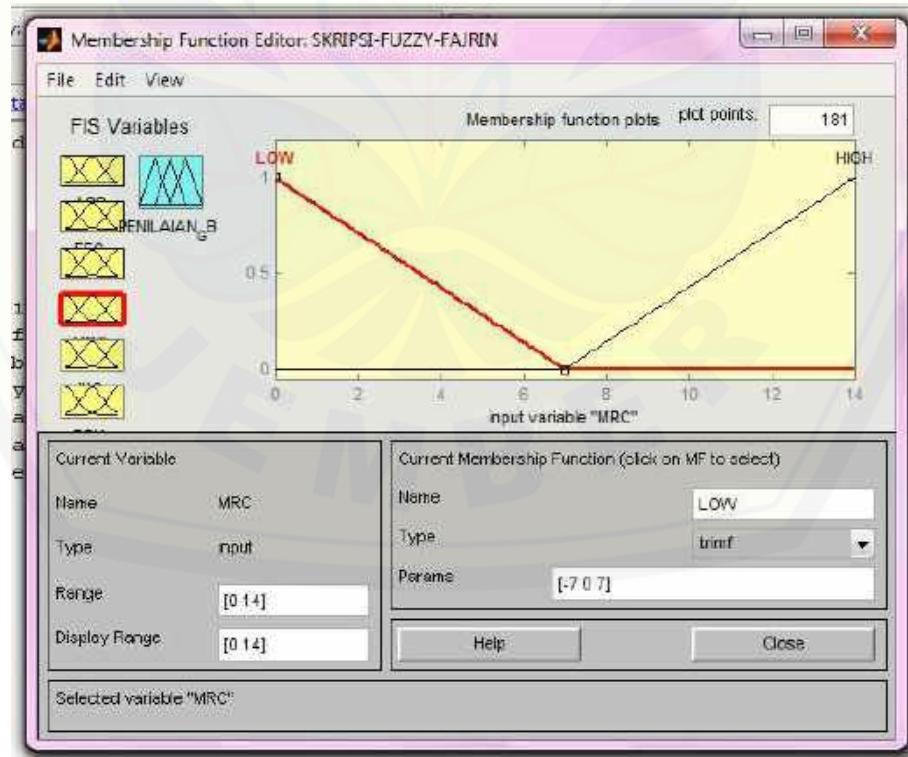


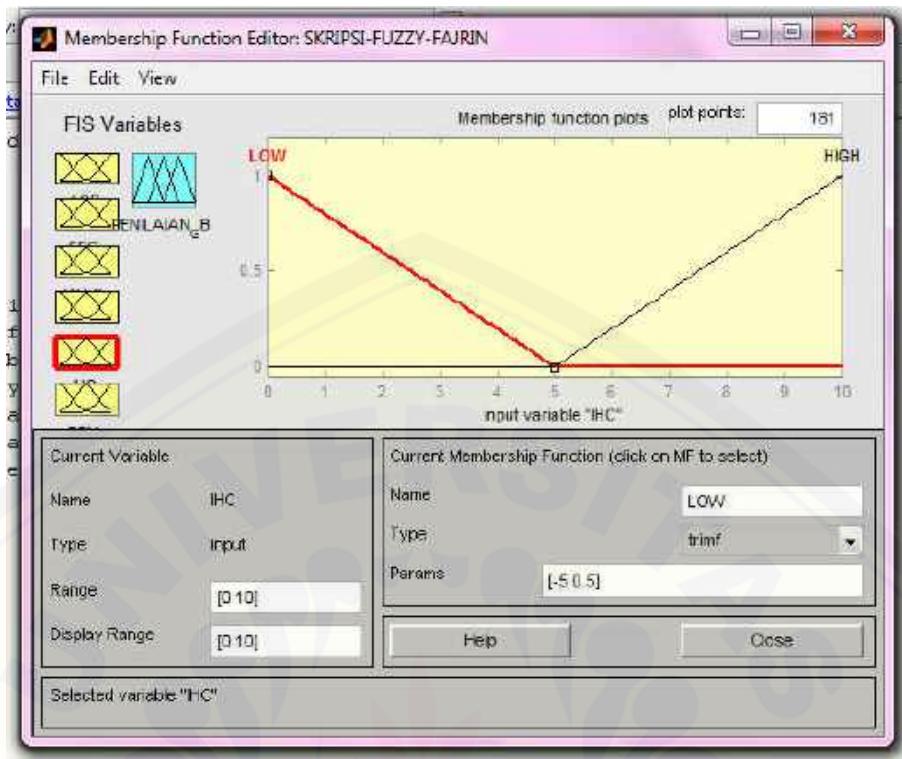
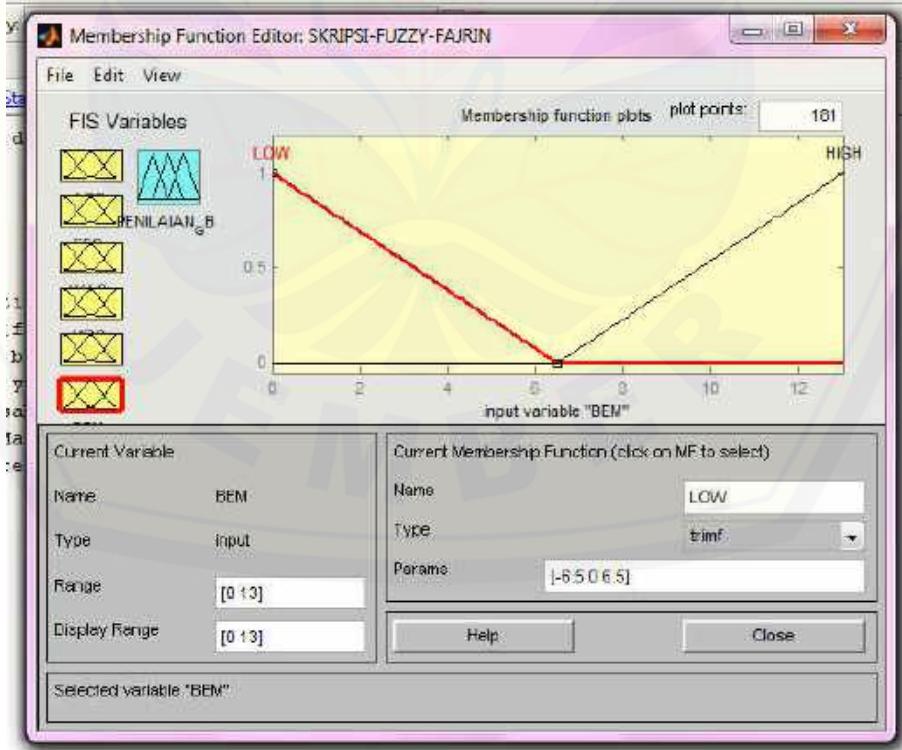
Gambar 3. 4 Hasil FIS Editor Matlab
Sumber : Matlab, 2008

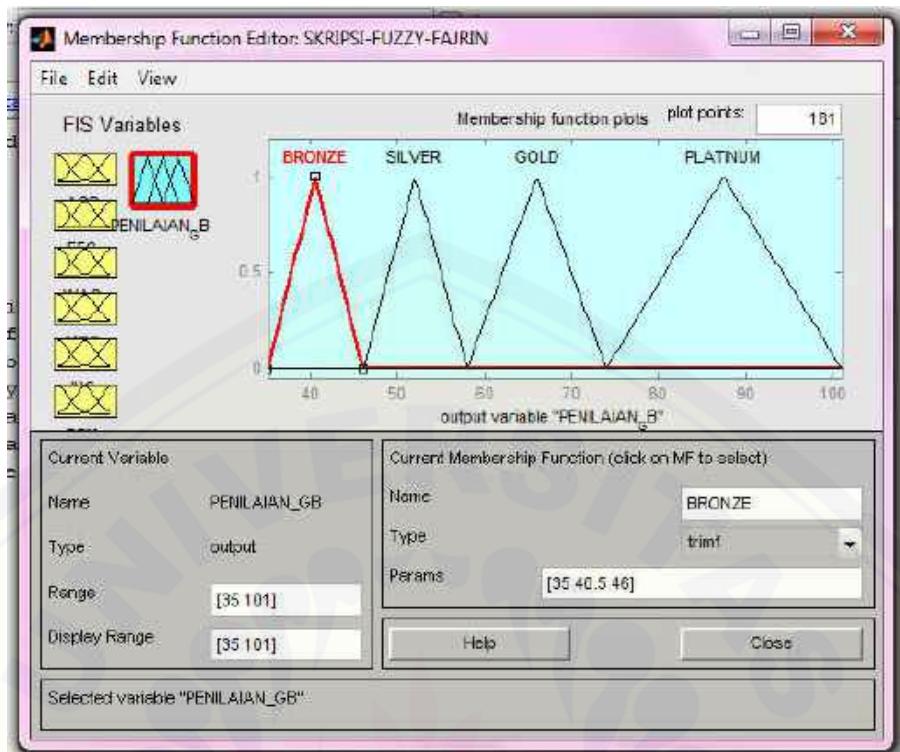
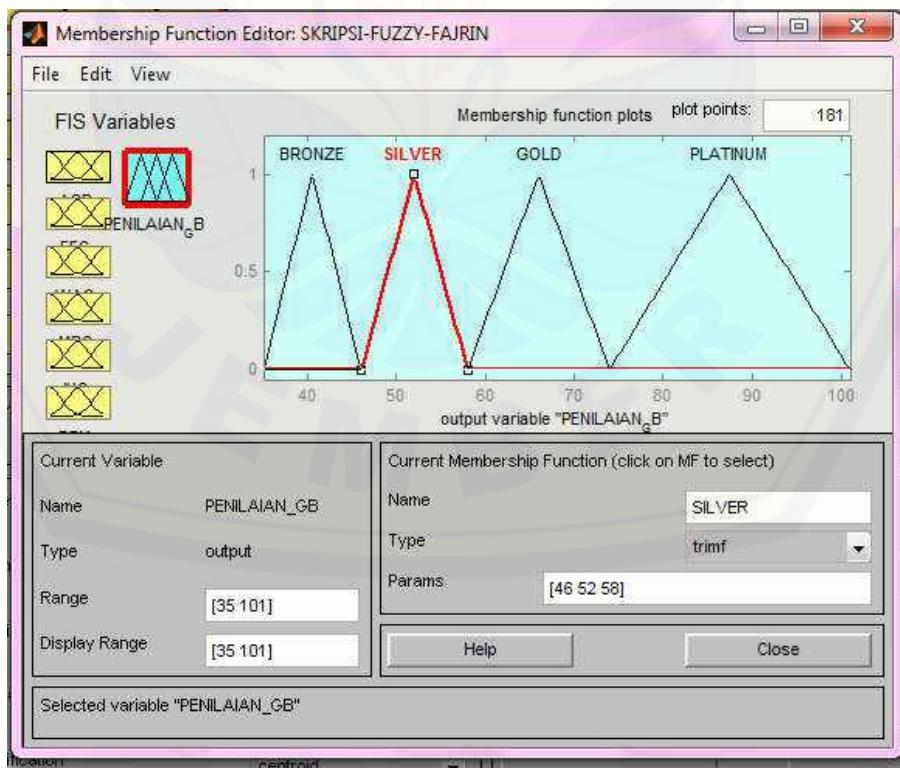
3. Mengolah Membership Function Editor

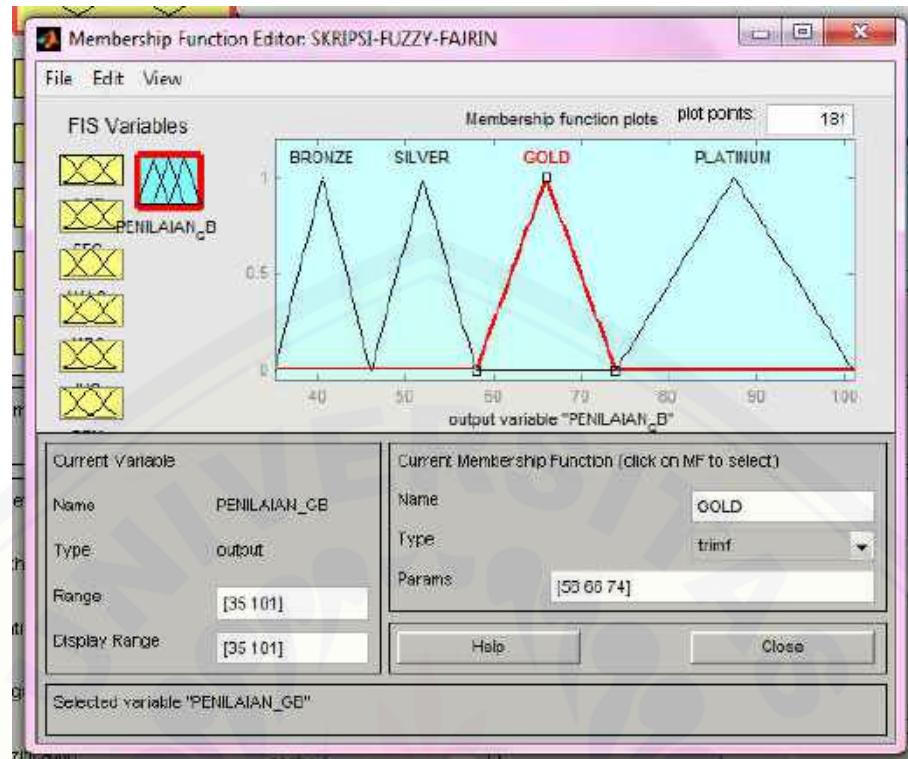
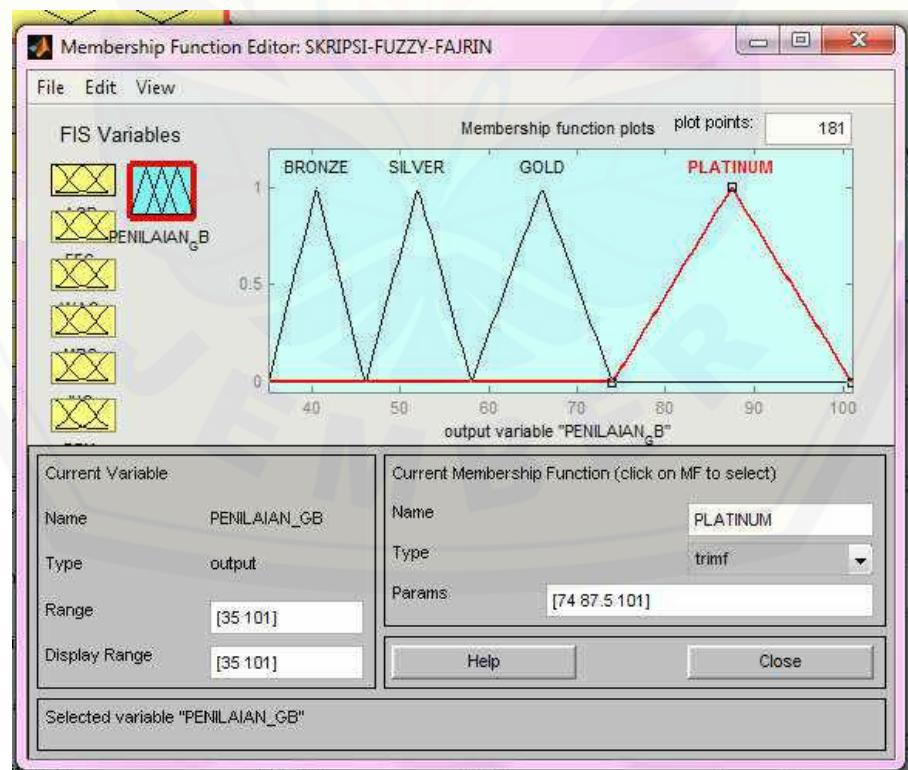
Setelah menentukan variabel, dilanjutkan untuk mengolah *Membership Function Editor* yang bertujuan untuk memasukkan *range* nilai dari setiap variabel *input* dapat dilihat pada gambar 3.5, 3.6, 3.7, 3.8, 3.9, dan 3.10. sedangkan untuk variabel *output* dapat dilihat pada gambar 3.11, 3.12, 3.13, 3.14.

Gambar 3. 5 *Membership Function* Kategori ASDGambar 3. 6 *Membership Function* Kategori EEC

Gambar 3. 7 *Membership Function* Kategori WACGambar 3. 8 *Membership Function* Kategori MRC

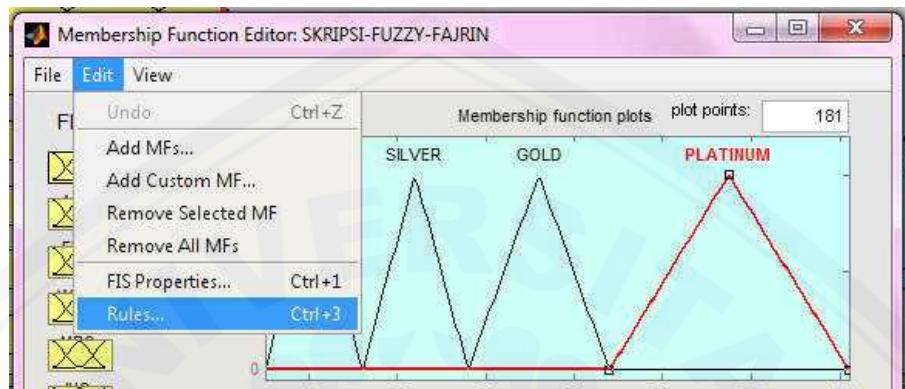
Gambar 3. 9 *Membership Function* Kategori IHCGambar 3. 10 *Membership Function* Kategori BEM

Gambar 3. 11 *Membership Function Penilaian Bronze*Gambar 3. 12 *Membership Function Penilaian Silver*

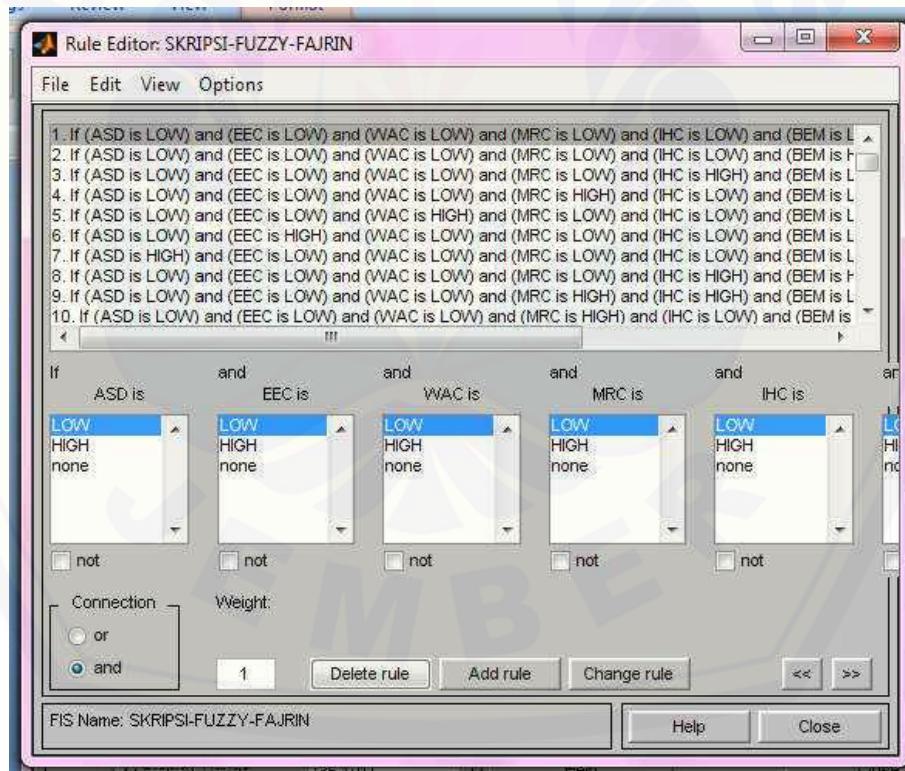
Gambar 3. 13 *Membership Function Penilaian Gold*Gambar 3. 14 *Membership Function Penilaian Platinum*

4. Menentukan *Rules*

Setelah memasukkan *range* nilai pada setiap variabel, maka langkah selanjutnya adalah menentukan *rules* seperti pada gambar 3.15. Terdapat 64 aturan yang digunakan untuk mendapatkan hasil penilaian gedung.



Gambar 3. 15 Penetuan *Rules*



Gambar 3. 16 Hasil Pengolahan *Rule Editor* Pada Matlab
Sumber : Hasil Analisis, 2020

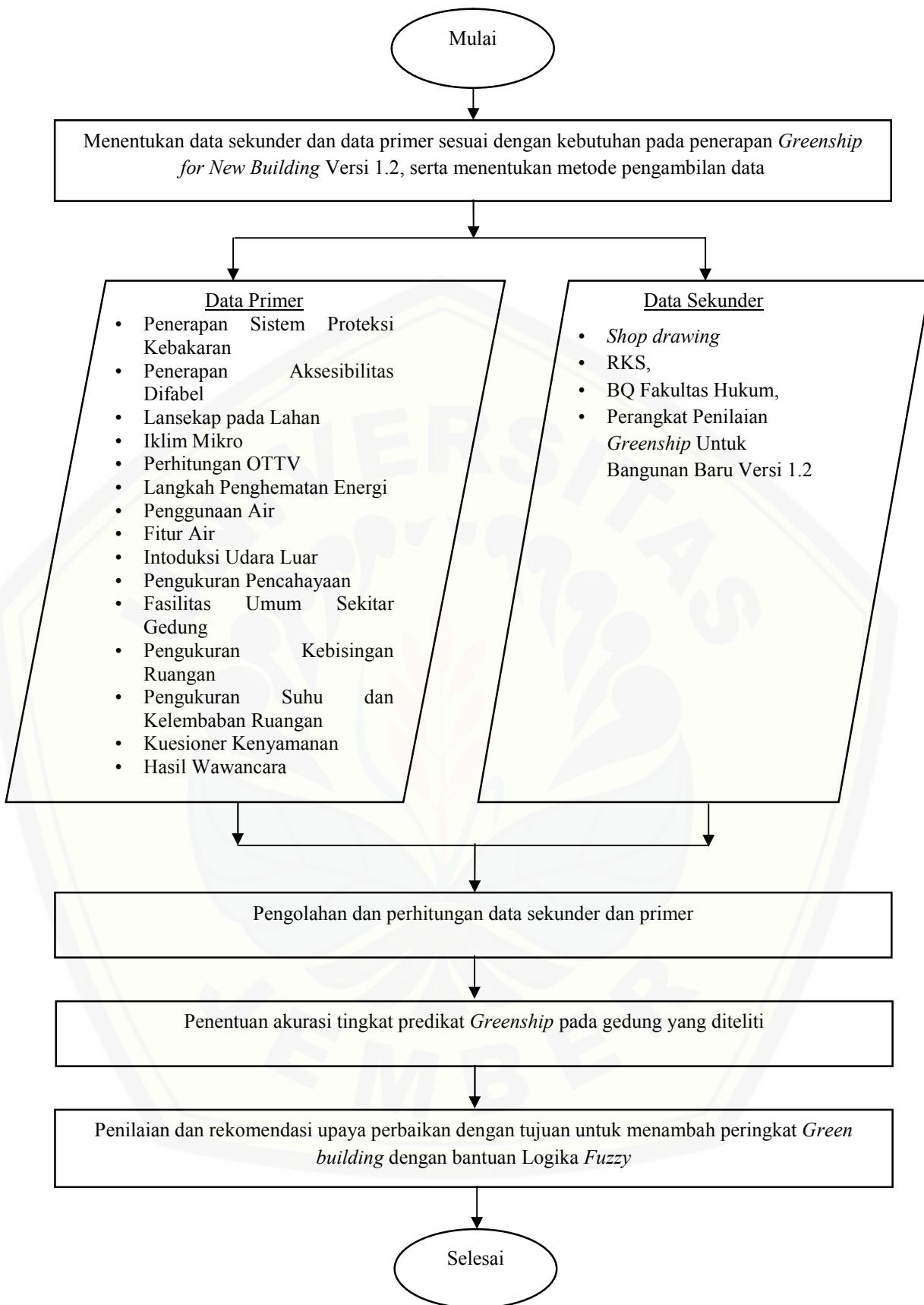
Gambar 3.16 merupakan hasil pengolahan atau percobaan keenam variabel untuk dijadikan *rules* pada hasil penelitian.

3.7 Matriks Penelitian

Diperlukan adanya matriks penelitian guna meringkas isi dari penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel 3.18.

3.8 Bagan Alur Penelitian

Bagan alur penelitian selengkapnya dapat dilihat pada gambar 3.17.



Gambar 3. 17 Bagan Alur Penelitian

Gambar 3. 18 Matriks Penelitian

Judul Penelitian	Latar Belakang	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Data	Jenis Data	Sumber Data	Metode Penelitian	Ouput
Penilaian Green Building Berdasarkan Perangkat Greenchip untuk Bangunan Baru Versi 1.2 Menggunakan Logika Fuzzy (Studi Kasus : Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember)	Universitas Jember telah membangun sebuah gedung Pascasarjana untuk fakultas hukum dengan 5 (lima) lantai yang telah selesai pengerjaannya pada bulan Oktober tahun 2019. Beberapa kriteria pada bangunan tersebut harus di nilai untuk mencapai konsep <i>Greenchip</i> pada bangunan baru. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi langsung yaitu dengan mengAnalisis data kualitatif dan kuantitatif juga melakukan tahap wawancara kepada wawancara kepada perencana serta membagikan kuesioner kepada pengguna gedung tersebut, dan kemudian hasil Analisis kriteria utama dimasukkan kedalam tabel poin dari	1. Apa saja kriteria setiap kategori <i>Greenchip</i> yang telah diterapkan pada gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember?	<p>➤ Syarat Kelayakan Bangunan</p> <p>➤ Kategori area dasar hijau (ASD)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Denah Gedung ● BQ ● RKS ● Dokumen RTRW ● <i>Shop drawing</i> sistem pemadam kebakaran ● Kesesuaian standar aksesibilitas <ul style="list-style-type: none"> ● <i>Site plan</i> ● Denah Gedung ● Jarak fasilitas umum dengan gedung ● Asumsi jumlah penghuni dan pengguna gedung ● Jenis tanaman yang di tanam ● RKS ● <i>Shop drawing plumbing</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ● Data Sekunder ● Data Primer 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagian perencanaan Universitas Jember ➤ Dekan dan Kepala Bagian Fakultas Hukum Universitas Jember ➤ Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Jember 	1. Analisis penilaian kriteria menggunakan acuan <i>greenchip</i> untuk Bangunan baru	1. Memperoleh kriteria dari setiap kategori <i>Greenship</i> yang telah diterapkan pada gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember

Judul Penelitian	Latar Belakang	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Data	Jenis Data	Sumber Data	Metode Penelitian	Ouput
Penilaian Green Building Berdasarkan Perangkat Greenchip untuk Bangunan Baru Versi 1.2 Menggunakan Logika Fuzzy (Studi Kasus : Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember)	<p><i>Greenship</i> untuk mengetahui poin penilaian <i>green building</i> yang didapatkan dari gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember dengan bantuan perhitungan menggunakan metode Logika <i>fuzzy</i>. Logika <i>fuzzy</i> merupakan teknik yang dipakai untuk mengatasi hal-hal yang tidak pasti pada masalah yang memiliki banyak jawaban.</p>	<p>1. Apa saja kriteria dari setiap kategori <i>Greenship</i> yang telah diterapkan pada gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember?</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kategori efisiensi dan konservasi energi (EEC) ➤ Konservasi Air (WAC) ➤ Kategori sumber siklus material (MRC) ➤ Kategori kesehatan dan kenyamanan dalam ruang (IHC) 	<ul style="list-style-type: none"> • Denah gedung • RKS • <i>Shop drawing ME</i> • OTTV • Perhitungan cahaya ruang • Perhitungan penggunaan lampu dan AC • <i>Shop drawing plumbing</i> • RKS • BQ • Perhitungan penggunaan air • BQ • RKS • Wawancara pemakaian material • <i>Shop drawing ME</i> • Denah Gedung • RKS • Perhitungan laju udara • Perhitungan pemandangan luar gedung 	<ul style="list-style-type: none"> • Data Sekunder • Data Primer • Data Sekunder • Data Primer • Data Sekunder • Data Primer 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagian perencanaan Universitas Jember ➤ Dekan dan Kepala Bagian Fakultas Hukum Universitas Jember ➤ Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Jember 	<p>1. Analisis penilaian kriteria menggunakan acuan <i>greenship</i> untuk Bangunan baru</p>	<p>1. Memperoleh kriteria dari setiap kategori <i>Greenship</i> yang telah diterapkan pada gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember</p>

Judul Penelitian	Latar Belakang	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Data	Jenis Data	Sumber Data	Metode Penelitian	Output
Penilaian Green Building Berdasarkan Perangkat Greenship untuk Bangunan Baru Versi 1.2 Menggunakan Logika Fuzzy (Studi Kasus : Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember)	<p>Universitas Jember telah membangun sebuah gedung Pascasarjana untuk fakultas hukum dengan 5 (lima) lantai yang telah selesai pengerjaannya pada bulan Oktober tahun 2019.</p> <p>Beberapa kriteria pada bangunan tersebut harus di nilai untuk mencapai konsep <i>Greenship</i> pada bangunan baru. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi langsung yaitu dengan mengAnalisis data kualitatif dan kuantitatif juga melakukan tahap wawancara kepada perencana serta membagikan kuesioner kepada pengguna gedung tersebut, dan kemudian hasil Analisis kriteria utama dimasukkan kedalam tabel poin dari <i>Greenship</i> untuk mengetahui poin penilaian <i>green building</i> yang didapatkan dari gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember dengan bantuan</p>	<p>Universitas Jember telah membangun sebuah gedung Pascasarjana untuk fakultas hukum dengan 5 (lima) lantai yang telah selesai pengerjaannya pada bulan Oktober tahun 2019.</p> <p>Beberapa kriteria pada bangunan tersebut harus di nilai untuk mencapai konsep <i>Greenship</i> pada bangunan baru. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi langsung yaitu dengan mengAnalisis data kualitatif dan kuantitatif juga melakukan tahap wawancara kepada perencana serta membagikan kuesioner kepada pengguna gedung tersebut, dan kemudian hasil Analisis kriteria utama dimasukkan kedalam tabel poin dari <i>Greenship</i> untuk mengetahui poin penilaian <i>green building</i> yang didapatkan dari gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember dengan bantuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perhitungan pencahaayaan ruangan • Perhitungan kelembaban dan suhu ruang • Perhitungan kebisingan ruang <p>➤ Kategori manajemen lingkungan bangunan (BEM)</p> <p>2. Berapa hasil penilaian <i>Greenship</i> dan penerapan <i>green building</i> dengan perhitungan logika <i>fuzzy</i> dari akumulasi kategori <i>Greenship</i> untuk Bangunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Denah Gedung • <i>Shop drawing</i> instalasi pengomposan • Dasar pengelolaan sampah • Kuesioner kenyamanan pengguna gedung 	<ul style="list-style-type: none"> • Data Sekunder • Data Primer 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagian perencanaan Universitas Jember ➤ Dekan dan Kepala Bagian Fakultas Hukum Universitas Jember ➤ Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Jember 	<p>1. Analisis penilaian kriteria menggunakan acuan <i>greenship</i> untuk Bangunan baru</p> <p>Hasil perhitungan dan pengamatan</p>	<p>1. Memperoleh kriteria dari setiap kategori <i>Greenship</i> yang telah diterapkan pada gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember</p> <p>2. Mengolah data hasil penilaian <i>green building</i> dengan perhitungan logika <i>fuzzy</i> dari akumulasi kategori <i>Greenship</i> untuk Bangunan Baru versi1.2 pada gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember</p>

Judul Penelitian	Latar Belakang	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Data	Jenis Data	Sumber Data	Metode Penelitian	Ouput
Penilaian Green Building Berdasarkan Perangkat Greenship untuk Bangunan Baru Versi 1.2 Menggunakan Logika Fuzzy (Studi Kasus : Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember)	perhitungan menggunakan metode Logika fuzzy. Logika fuzzy merupakan teknik yang dipakai untuk mengatasi hal-hal yang tidak pasti pada masalah yang memiliki banyak jawaban.	Baru versi 1.2 pada gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember?	3. Bagaimana upaya peningkatan rating pada gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember berdasarkan Greenship untuk Bangunan Baru versi 1.2?	Identifikasi poin apa saja yang belum diterapkan di Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember untuk meningkatkan nilai penerapan Greenship untuk Bangunan Baru versi 1.2?	Hasil pengamatan penelitian untuk dilihat poin mana yg belum teralisasikan	Data Primer ➤ Data Gedung ➤ Hasil perhitungan dan pengamatan	3. Studi dokumentasi gedung, studi literatur, dan penetapan rating greenship untuk Bangunan Baru	3. Menentukan upaya peningkatan rating pada gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember berdasarkan Greenship untuk Bangunan Baru versi 1.2

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil akhir dari penelitian ini merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dijabarkan sebagai berikut :

1. Kriteria yang telah diterapkan pada setiap kategorinya adalah sebagai berikut :
 - a. Tepat Guna Lahan : Aksesibilitas komunitas dan iklim mikro.
 - b. Efisiensi dan Konservasi Energi : Perhitungan OTTV, pencahayaan buatan, dan ventilasi.
 - c. Konservasi Air : Fitur air
 - d. Sumber dan Siklus Material : Penggunaan refrigeran tanpa ODP dan material regional.
 - e. Kesehatan dan Kenyamanan dalam Ruang : Kendali asap rokok di lingkungan, polutan kimia, pemandangan keluar gedung, kenyamanan termal, dan kenyamanan visual.
 - f. Manajemen Lingkungan Bangunan : Pengelolaan sampah tingkat lanjut, sistem komisioning yang baik dan benar, dan survei penggunaan gedung.
2. Hasil penilaian yang telah didapat berdasarkan penelitian yang kemudian diaplikasikan menggunakan metode logika *fuzzy* didapatkan peringkat *Bronze*.
3. Dalam upaya untuk meningkatkan peringkat gedung Pascasarjana Fakultas Hukum supaya mendapat nilai setingkat lebih tinggi yakni *Silver* maka dilakukan rekomendasi dengan memberikan lahan parkir sepeda yang terletak di depan gedung, memberikan *shower* untuk setiap unit sepeda, menanam tanaman lokal di sekitar gedung, menyediakan tangki penampung air hujan, memanfaatkan air alternatif seperti air wudhu dan air kondensasi AC, serta pengelompokan limbah-limbah dari aktivitas kontruksi yang telah dilakukan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penilaian telah dilakukan sampai tahap FA (*Final Assessment*) dengan hasil beberapa kriteria banyak yang belum terpenuhi sehingga perlu dilakukan beberapa perbaikan agar mendapat hasil maksimal berdasarkan acuan *Greenship*.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode ANFIS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Fauzi, R.T. 2012. Kajian Sistem *Assessment Proses Konstruksi* pada *Greenship Rating Tool*. KoNTekS 6: 111-120.
- ASHRAE 62.1-2007 tentang Kebutuhan Ventilasi dan Infiltrasi.
- Ervianto, W.I. 2011. Pengembangan Model *Assessment Green Construction* pada Proses Konstruksi untuk Proyek Konstruksi di Indonesia. Bandung: Konferensi Nasional Pascasarjana Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung. 20 Desember 2011.
- Falani, A., Z. 2013. Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham Berbasis *Du Point System & Fuzzy Logic*. *Jurnal Link* 18(1): 1-7.
- Green Building Council Indonesia. 2010. *Greenship* untuk Bangunan Baru Versi 1.1. Departement of Rating Development GBCI. Jakarta.
- Green Building Council Indonesia. 2013. *Greenship* untuk Bangunan Baru Versi 1.2. Departement of Rating Development GBCI. Jakarta.
- Hanifah, D. 2019. Identifikasi Risiko Pengadaan Langsung Jasa Konstruksi Menurut Perpres Nomor 54 Tahun 2010 Komparasi Perpres Nomor 16 Tahun 2018 Menggunakan *Fuzzy Logic*. Jember: Jurusan Teknik Sipil, Universitas Jember.
- Handayanto, R., T. 2018. Prinsip Kerja *Adaptive Neuro Fuzzy Inference System* (ANFIS).<https://www.google.com/amp/s/rahmadya.com/2018/04/02/prinsip-kerja-adaptive-neuro-fuzzy-inference-system-anfis/amp/>. (Diakses pada 17 Juli 2020).
- Hermansa, R. 2019. Penilaian Kriteria *Green Building* Pada Pembangunan IsDB Project Engineering Biotechnology Universitas Jember Berdasarkan Skala Indeks Menggunakan *Greenship* untuk Bangunan Baru Versi 1.2. Jember: Jurusan Teknik Sipil, Universitas Jember.
- Naba, A. 2009. Belajar Cepat *Fuzzy Logic* Menggunakan Matlab. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Pahlevi, R., Widyarto, W.O., Munandar, T., A. 2013. Implementasi *Fuzzy Mamdani* untuk Penentuan Pengadaan Kartu Operator pada Distributor Kartu Perdana PT. XYZ. *Prosiding Seminar Nasional Industrial Service (SNIS) II*. Banten: Universitas Serang Raya.

Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Jember Tahun 2015-2035.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan pada BAB II mengenai Penyusunan AMDAL dan UKL/UPL.

Setiawan, A., Yanto, B., Yasdomi, K. 2018. Logika *Fuzzy* dengan MATLAB (Contoh Kasus Penelitian Penyakit Bayi dengan *Fuzzy* Tsukamoto). Bali: Jayapangus Press.

SNI 03-6386-2000 tentang Spesifikasi Tingkat Bunyi dan Waktu Dengung dalam Bangunan Gedung dan Perumahan, 2011. Badan Standardisasi Nasional Indonesia.

SNI 03-6389-2011 tentang Konservasi Energi Selubung Bangunan Pada Bangunan Gedung. 2011. Badan Standardisasi Nasional Indonesia.

SNI 6197-2011 tentang Konservasi Energi Pada Sistem Pencahayaan. 2011. Badan Standardisasi Nasional Indonesia.

Yasinta, R.B. 2019. Evaluasi Penerapan Green Building Pada Fakultas Pertanian Berdasarkan Perangkat Penilaian *Greenship Existing Building* Versi 1.1. Jember : Jurusan Teknik Sipil, Universitas Jember.



LAMPIRAN

SKRIPSI

**PENILAIAN *GREEN BUILDING* BERDASARKAN
PERANGKAT *GREENSHIP* UNTUK BANGUNAN BARU
VERSI 1.2 MENGGUNAKAN LOGIKA FUZZY
(STUDI KASUS : GEDUNG PASCASARJANA FAKULTAS
HUKUM UNIVERSITAS JEMBER)**

Oleh :

FAJRIN NUR ARLISYAH

NIM 161910301042

PROGRAM STUDI S1 – TEKNIK SIPIL

JURUSAN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS JEMBER

2020

Lampiran 1 Kuesioner Kenyamanan Pengguna Gedung

The image shows a smartphone screen displaying a survey application. The title of the survey is "BUILDING USER SURVEY - TUGAS AKHIR". The survey is conducted by Fajrin Nur Arlisyah, student number 161910301042 from the Faculty of Engineering at Universitas Jember. The purpose of the survey is to evaluate the comfort of the building space for postgraduate students in the Faculty of Law. The survey includes a legend for response scales: STS = Sangat tidak setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, SS = Sangat Setuju. A note indicates that fields marked with an asterisk (*) are required.

BUILDING USER SURVEY - TUGAS AKHIR

Assalamu'alaikum WR. WB, saya Fajrin Nur Arlisyah
161910301042 Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas
Jember ingin melakukan Building User Survey terhadap
kenyamanan ruang gedung Pascasarjana Fakultas Hukum
Universitas Jember. Petunjuk pengisian kuesioner yaitu
mengisi informasi umum responden dan mengisi pertanyaan
sesuai urutan dengan cara memilih jawaban.

STS = Sangat tidak setuju
TS = Tidak Setuju
N = Netral
S = Setuju
SS = Sangat Setuju

* Required

Email address *

Your email

Name *

Your answer

Jenis Kelamin *

Laki-laki
 Perempuan

Pekerjaan *

Dosen
 Mahasiswa
 Pegawai TJ
 Pegawai Akademik
 Other:

07.45 4G 0.00 14

67

Ventilasi udara yang cukup di gedung Pascasarjana Fakultas Hukum? *

- STS
- TS
- N
- S
- SS

Terdapat sistem proteksi aktif seperti alarm kebakaran, sistem hidran dan pemadam api ringan di gedung Pascasarjana Fakultas Hukum?

- STS
- TS
- N
- S
- SS

Tingkat pencahayaan ruang di Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum cukup terang?

- STS
- TS
- N
- S
- SS

Kebisingan suara di Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum tidak mengganggu saat mata kuliah berlangsung? *

- STS
- TS
- N
- S
- SS

Kebersihan Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum cukup bersih? *

- STS

- N
- S
- SS

Kebersihan Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum cukup bersih? *

- STS
- TS
- N
- S
- SS

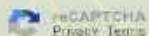
Terdapat hama pengganggu seperti nyamuk, tikus, rayap, laba-laba, ngengat, dsb di Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum cukup meresahkan? *

- STS
- TS
- N
- S
- SS

Send me a copy of my responses.

Submit

Never submit passwords through Google Forms.



This content is neither created nor endorsed by Google. [Report Abuse](#) - [Terms of Service](#) - [Privacy Policy](#)

Google Forms

Lampiran 2 Hasil Kuesioner Kenyamanan Pengguna Gedung

Timestamp	Username	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan	1	2	3	4	5	6
2020/03/06 2:53:41 PM GMT+7	raflymilan22@gmail.com	Muhammad Rafly Suryanto	Laki-laki	Mahasiswa	S	S	S	S	N	TS
2020/03/06 2:59:14 PM GMT+7	ritma.alfiasih@gmail.com	Ritma	Perempuan	Mahasiswa	S	S	S	N	N	N
2020/03/06 2:59:17 PM GMT+7	sindyyulia24@gmail.com	Sindy Yulia Saputri	Perempuan	Mahasiswa	S	SS	SS	S	S	TS
2020/03/06 3:05:39 PM GMT+7	a.awang@gmail.com	Adi	Laki-laki	Mahasiswa	S	N	S	N	N	TS
2020/03/06 3:18:47 PM GMT+7	belasinta911sb@gmail.com	Sinta Bela	Perempuan	Mahasiswa	S	S	S	TS	S	TS
2020/03/06 3:26:35 PM GMT+7	fitriakurniasari08@gmail.com	Fitria Kurniasari	Perempuan	Mahasiswa	SS	S	S	TS	STS	N
2020/03/06 3:46:43 PM GMT+7	prakoso.juwita@gmail.com	Juwita	Perempuan	Mahasiswa	SS	SS	S	N	S	SS
2020/03/06 4:17:53 PM GMT+7	jeny.a@mail.com	Jeny	Perempuan	Mahasiswa	SS	SS	S	S	S	S
2020/03/06 4:19:31 PM GMT+7	aqshahanantara@gmail.com	Aqsha	Laki-laki	Mahasiswa	SS	N	S	SS	SS	STS
2020/03/06 4:36:13 PM GMT+7	riyaninsirah1@gmail.com	Insirah Rryan Bayyina Fitrah	Laki-laki	Mahasiswa	N	S	N	S	N	TS
2020/03/06 4:55:27 PM GMT+7	saviraanggraeni.sa@gmail.com	Savira Anggraeni	Perempuan	Mahasiswa	N	N	N	N	N	N
2020/03/06 5:11:03 PM GMT+7	ahmadananda85@gmail.com	Ahmad	Laki-laki	Mahasiswa	SS	S	SS	SS	SS	STS
2020/03/06 5:17:11 PM GMT+7	NabilaNurul_Izzah@yahoo.co.id	Nabila Nurul Izzah	Perempuan	Mahasiswa	TS	N	STS	TS	TS	S
2020/03/06 5:18:04 PM GMT+7	farizzaldi0@gmail.com	Fariz	Laki-laki	Mahasiswa	SS	SS	SS	SS	SS	STS
2020/03/06 5:36:05 PM GMT+7	nikmatus.sholihah08@gmail.com	Nikmatus sholihah	Perempuan	Mahasiswa	S	SS	S	SS	S	SS
2020/03/06 5:51:06 PM GMT+7	dendikarinda31@gmail.com	Komang Dendi Tri Karinda	Laki-laki	Mahasiswa	SS	N	S	TS	S	TS
2020/03/06 7:07:41 PM GMT+7	indramaulann.akun@gmail.com	INDRA WAHYU MAULANA	Laki-laki	Mahasiswa	S	N	S	S	N	N
2020/03/06 7:16:00 PM GMT+7	mediachindia@gmail.com	Chyndia	Perempuan	Mahasiswa	N	TS	TS	TS	N	N
2020/03/06 7:22:48 PM GMT+7	haqnannata@gmail.com	Haqnan	Laki-laki	Mahasiswa	N	S	S	N	S	N

Timestamp	Username	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan	1	2	3	4	5	6
2020/03/06 8:34:47 PM GMT+7	ristiaull@yahoo.com	Risti Auliya	Perempuan	Mahasiswa	N	STS	TS	S	N	N
2020/03/07 9:24:10 AM GMT+7	nurainimd94@gmail.com	nur aini md	Perempuan	Mahasiswa	TS	N	S	S	TS	TS
2020/03/08 8:59:41 PM GMT+7	vittorevele@gmail.com	Vitto	Laki-laki	Mahasiswa	TS	N	STS	N	STS	S
2020/03/08 9:22:16 PM GMT+7	restriwardhani@gmail.com	Restri	Perempuan	Mahasiswa	SS	SS	SS	SS	SS	TS
2020/03/09 12:38:54 PM GMT+7	amandatrio38@gmail.com	amanda trio	Laki-laki	Mahasiswa	N	N	TS	S	N	STS
2020/03/09 12:39:29 PM GMT+7	tinaandriyana8@gmail.com	Tina	Perempuan	Mahasiswa	N	N	N	N	N	N
2020/03/09 12:44:09 PM GMT+7	sulam0001@gmail.com	Amanda Trivanny Rahadiansyah	Laki-laki	Mahasiswa	S	N	SS	SS	S	STS
2020/03/09 12:52:50 PM GMT+7	godeliva98@gmail.com	Liv	Perempuan	Mahasiswa	N	S	N	N	S	S
2020/03/09 12:56:09 PM GMT+7	yyessianggraini@gmail.com	Yessi Nur Anggraini	Perempuan	Mahasiswa	S	S	S	TS	N	N
2020/03/09 12:57:18 PM GMT+7	davy.florencia@gmail.com	Floren	Perempuan	Mahasiswa	N	N	TS	TS	N	S
2020/03/09 1:10:30 PM GMT+7	fkradriansyah@gmail.com	Fikri adriansyah	Laki-laki	Mahasiswa	S	TS	TS	N	S	S
2020/03/09 1:23:44 PM GMT+7	dhipalan@gmail.com	Dhifa Nadhira Syadzwina	Perempuan	Mahasiswa	SS	S	S	N	N	N
2020/03/09 1:25:54 PM GMT+7	reinaazifah@gmail.com	Raina Azifah Rahmah	Perempuan	Mahasiswa	S	N	S	TS	S	N
2020/03/09 1:46:15 PM GMT+7	nadya.ssafira@gmail.com	Nadya yusril	Perempuan	Mahasiswa	S	SS	S	S	TS	N
2020/03/09 1:48:24 PM GMT+7	hafi98.sipil@gmail.com	hafi anshori ramadhani	Laki-laki	Mahasiswa	S	S	S	S	S	S
2020/03/09 1:54:39 PM GMT+7	amarawati0609@gmail.com	Akhsa	Perempuan	Mahasiswa	N	N	S	S	S	N
2020/03/09 2:03:19 PM GMT+7	kirana.endrimadani@gmail.com	Kirana Endah Rimadani	Perempuan	Mahasiswa	TS	N	TS	S	S	TS
2020/03/09 2:06:51 PM GMT+7	lh732281@gmail.com	LUKMAN HAKIM	Laki-laki	Sudah lulus	TS	TS	TS	TS	TS	TS
2020/03/09 3:06:31 PM GMT+7	anggiepe997@gmail.com	Anggie Prahestu	Laki-laki	Mahasiswa	S	S	N	TS	N	S
2020/03/09 3:28:24 PM GMT+7	sheillaoctaviani2@gmail.com	Sheilla octaviani	Perempuan	Mahasiswa	SS	SS	S	TS	N	TS

Timestamp	Username	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan	1	2	3	4	5	6
2020/03/09 4:12:15 PM GMT+7	thorikgalis5@gmail.com	Thorik Galis Hermansyah	Laki-laki	Mahasiswa	SS	N	S	S	S	TS
2020/03/09 4:19:42 PM GMT+7	anisaaputri127@gmail.com	Anisa Putri	Perempuan	Mahasiswa	S	SS	S	S	S	TS
2020/03/09 5:09:52 PM GMT+7	galihpambudi74@gmail.com	Agustiar Galih Pambudi	Laki-laki	Mahasiswa	S	S	S	S	S	TS
2020/03/09 9:10:41 PM GMT+7	rizkasepty75@gmail.com	Rizka Septy	Perempuan	Mahasiswa	S	S	S	TS	S	TS
2020/03/09 10:34:49 PM GMT+7	estuhnilar@gmail.com	Estu Nailar Rizqi	Laki-laki	Mahasiswa	N	N	TS	S	S	TS
2020/03/10 9:02:50 AM GMT+7	malikkurniawan07@gmail.com	Malik Wahyu Kurniawan	Laki-laki	Mahasiswa	N	N	TS	TS	STS	SS
2020/03/10 9:10:31 AM GMT+7	cmstefani9491@gmail.com	stefani	Perempuan	Mahasiswa	TS	TS	TS	S	STS	N
2020/03/10 9:53:27 AM GMT+7	iqbaltamrin1922@gmail.com	Iqbal tamrin	Laki-laki	Mahasiswa	SS	SS	N	S	TS	TS
2020/03/10 9:59:44 AM GMT+7	rezadediputra@gmail.com	Moh. Reza Dedi Putra	Laki-laki	Mahasiswa	SS	SS	S	STS	N	TS
2020/03/10 1:15:02 PM GMT+7	ransar08@gmail.com	Ananda gema shahbana	Laki-laki	Mahasiswa	N	N	N	N	N	SS
2020/03/12 3:19:11 PM GMT+7	kukuhtwister01@gmail.com	Kukuh Ridwan Permadi	Laki-laki	Mahasiswa	S	N	S	S	N	TS
2020/03/12 6:35:55 PM GMT+7	tidakvalid@gmail.com	Putra	Laki-laki	Mahasiswa	N	N	SS	N	N	N
2020/03/18 8:46:50 AM GMT+7	sofiafirdiyanti20@gmail.com	Sofia Firdiyanti Agustina	Perempuan	Mahasiswa	N	S	S	S	S	TS
2020/03/18 8:48:11 AM GMT+7	risqisfn@gmail.com	Risqi Sofiana	Perempuan	Mahasiswa	S	S	N	N	TS	TS
2020/03/18 8:52:09 AM GMT+7	afandaoktorio.nyoe@gmail.con	Afanda Oktorio	Laki-laki	Mahasiswa	S	S	S	N	N	TS
2020/03/18 8:53:27 AM GMT+7	zaenalariefien97@gmail.com	Zaenal Arifin	Laki-laki	Mahasiswa	S	S	N	S	N	N
2020/03/18 8:55:20 AM GMT+7	putrikinasih948@gmail.com	Putri Kinashih	Perempuan	Mahasiswa	S	S	N	N	S	N
2020/03/18 8:59:48 AM GMT+7	zakariaekasaputra057@gmail.com	Zakaria eka saputra	Laki-laki	Mahasiswa	S	S	N	N	N	N
2020/03/18 9:00:14 AM GMT+7	dhaniaharitristaningtyas@gmail.com	Dhania Hari Tristaningtyas	Perempuan	Mahasiswa	S	S	S	S	S	TS

Timestamp	Username	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan	1	2	3	4	5	6
2020/03/18 9:00:28 AM GMT+7	bayukurniyasandi123456@gmail.com	Bayu Kurniya Sandi	Laki-laki	Mahasiswa	N	S	N	S	S	N
2020/03/18 9:03:14 AM GMT+7	retno24eka@gmail.com	Retno eka	Perempuan	Mahasiswa	S	N	S	N	S	N
2020/03/18 9:08:06 AM GMT+7	llucky095@gmail.com	Mohammad Lucky Azhari	Laki-laki	Mahasiswa	S	S	N	TS	S	N
2020/03/18 9:17:40 AM GMT+7	teryanarayahayu@gmail.com	Teryana Rahayu Darma Kusumawati	Perempuan	Mahasiswa	N	N	N	N	N	N
2020/03/18 9:18:48 AM GMT+7	naufal8499@gmail.com	Naufal Ma'ruf	Laki-laki	Mahasiswa	N	S	N	S	N	N
2020/03/18 9:28:23 AM GMT+7	vionaaprilia98@gmail.com	Viona Aprilia Damayanti	Perempuan	Mahasiswa	TS	N	S	N	S	TS
2020/03/18 9:29:12 AM GMT+7	liviawahyuni2@gmail.com	Livia wahyuni	Perempuan	Mahasiswa	S	S	S	N	S	S
2020/03/18 9:33:21 AM GMT+7	afdi.afidah@gmail.com	Siti nurul afidah	Perempuan	Mahasiswa	N	N	N	N	S	N
2020/03/18 9:40:07 AM GMT+7	sintadara43@gmail.com	Oviane	Perempuan	Mahasiswa	TS	S	N	SS	S	TS
2020/03/18 9:51:23 AM GMT+7	mifjan3011@gmail.com	Miftahul Jannah	Perempuan	Mahasiswa	S	SS	S	STS	N	S
2020/03/18 10:01:48 AM GMT+7	auliafatriasari@gmail.com	Aulia Fatriasari	Perempuan	Mahasiswa	N	S	S	TS	S	TS
2020/03/18 10:07:07 AM GMT+7	Barikahidayah@gmail.com	Barika I.H	Perempuan	Mahasiswa	N	N	S	TS	N	S
2020/03/18 10:12:42 AM GMT+7	selena.gomez@gmail.com	N. Rahayu Pertiwi	Perempuan	Mahasiswa	STS	SS	STS	S	TS	TS
2020/03/18 10:43:50 AM GMT+7	klyana19798@gmail.com	Klyana Ainun Prastika	Perempuan	Mahasiswa	S	SS	S	TS	S	TS
2020/03/18 10:50:20 AM GMT+7	silmi11225@gmail.com	Silmi Lailatun Nisa	Perempuan	Mahasiswa	TS	N	TS	N	TS	S
2020/03/18 11:24:37 AM GMT+7	yesudwiramadhani9@gmail.com	Yesi	Perempuan	Mahasiswa	SS	S	SS	SS	S	TS
2020/03/18 12:40:16 PM GMT+7	ekobgs29@gmail.com	Eko	Laki-laki	Mahasiswa	N	N	S	S	S	N
2020/03/18 1:29:38 PM GMT+7	rizkafahmi11@gmail.com	Rizka Fahmi	Perempuan	Mahasiswa	TS	SS	S	N	SS	TS
2020/03/18 6:40:07 PM GMT+7	firdanisa1012@gmail.com	Firda aulia	Perempuan	Mahasiswa	S	S	SS	N	N	S

Timestamp	Username	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan	1	2	3	4	5	6
2020/03/18 6:52:02 PM GMT+7	serunivebian29@gmail.com	Seruni vebian heksanayla	Perempuan	Mahasiswa	N	S	S	N	N	N
2020/03/18 6:56:28 PM GMT+7	serunivebian29@gmail.com	Seruni vebian heksanayla	Perempuan	Mahasiswa	TS	N	SS	TS	S	TS
2020/03/18 7:44:08 PM GMT+7	Sagitariawanfery@gmail.com	Fery Sagitariawan	Laki-laki	Mahasiswa	N	S	S	N	N	N
2020/03/19 7:18:59 AM GMT+7	ajengnurcahya1998@gmail.com	Ajeng Nur Cahya Ningrum	Perempuan	Mahasiswa	N	N	S	N	S	N
2020/03/19 11:06:23 AM GMT+7	rinapj45@gmail.com	Rina Pujihastutik	Perempuan	Mahasiswa	N	SS	N	S	N	S
2020/03/29 1:57:43 PM GMT+7	rossytamsary@gmail.com	Rosita Mayangsari	Perempuan	Mahasiswa	S	N	S	S	S	N

Lampiran 3 Form Wawancara Penelitian

Tanggal :

PENDAHULUAN

Green Building Council Indonesia (GBCI) merupakan lembaga yang didirikan oleh para profesional sektor perencanaan dan kontruksi bangunan gedung yang memiliki kepedulian terhadap penerapan konsep bangunan hijau. GBCI sendiri memiliki sistem *rating* bernama *greenchip*. *Greenship* merupakan nilai atau perangkat sebagai tolok ukur dari *green building*. Perhitungan *greenship* dilakukan dengan bantuan perhitungan menggunakan metode Logika *fuzzy*.

TUJUAN

1. Memperoleh kriteria dari setiap kategori *Greenship* yang telah diterapkan pada gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember.
2. Mendapatkan hasil penilaian penerapan *green building* dengan perhitungan logika *fuzzy* dari akumulasi kategori *Greenship* untuk bangunan baru versi 1.2 pada gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember.
3. Menentukan upaya peningkatan rating pada gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember berdasarkan *Greenship* untuk bangunan baru versi 1.2.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu dan pendapat untuk menjadi narasumber saya yang akan sangat membantu saya dalam menunjang dan menyelesaikan tugas akhir saya yang berjudul “Penilaian *Green Building* Berdasarkan Perangkat *Greenship New Building Version 1.2 Dengan Logika Fuzzy* (Studi Kasus : Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Jember)”. Semua informasi yang Bapak/Ibu berikan dalam penelitian ini hanya akan dipakai untuk keperluan penelitian saja.

Hormat Saya,

Fajrin Nur Arlisyah
Mahasiswa S1- Teknik Sipil UNEJ

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

- Baca pertanyaan-pertanyaan sesuai urutan
- Kolom KODE merupakan kode untuk penjelasan lebih lanjut terkait kriteria/tolok ukur yang terdapat pada Lampiran (*Greenship*)
- Beri tanda (✓) pada kotak

INFORMASI UMUM RESPONDEN :

Beri tanda (✓) pada kotak yang tersedia.

Nama	:	Dr. Anik Ratnaningsih, ST., MT.
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan	:	Dosen, dan Ketua PPK Universitas Jember
Lama bekerja di posisi ini	:	
Pendidikan terakhir	:	<input type="checkbox"/> Sarjana <input type="checkbox"/> Magister ✓ Doktor <input type="checkbox"/> SLTA/Sederajat <input type="checkbox"/> Lainnya,

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

- Baca pertanyaan-pertanyaan sesuai urutan
- Kolom KODE merupakan kode untuk penjelasan lebih lanjut terkait kriteria/tolok ukur yang terdapat pada Lampiran (*Greenship*)
- Beri tanda (✓) pada kotak

INFORMASI UMUM RESPONDEN :

Beri tanda (✓) pada kotak yang tersedia.

Nama : Dr. Moh. Ali, SH., MH.

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Dosen

Lama bekerja di posisi ini : 15 Tahun

Pendidikan terakhir :

- Sarjana
- Magister
- Doktor
- SLTA/Sederajat
- Lainnya,

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

- Baca pertanyaan-pertanyaan sesuai urutan
- Kolom KODE merupakan kode untuk penjelasan lebih lanjut terkait kriteria/tolok ukur yang terdapat pada Lampiran (*Greenship*)
- Beri tanda (✓) pada kotak

INFORMASI UMUM RESPONDEN :

Beri tanda (✓) pada kotak yang tersedia.

Nama	:	Dewi Ratnawati, SH., MH.
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan	:	Kepala Tata Usaha Universitas Jember
Lama bekerja di posisi ini	:	5 Tahun
Pendidikan terakhir	:	 <input type="checkbox"/> Sarjana ✓ Magister <input type="checkbox"/> Doktor <input type="checkbox"/> SLTA/Sederajat <input type="checkbox"/> Lainnya,

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

- Baca pertanyaan-pertanyaan sesuai urutan
- Kolom KODE merupakan kode untuk penjelasan lebih lanjut terkait kriteria/tolok ukur yang terdapat pada Lampiran (*Greenship*)
- Beri tanda (✓) pada kotak

INFORMASI UMUM RESPONDEN :

Beri tanda (✓) pada kotak yang tersedia.

Nama	:	Iqbal Hasbillah
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Pekerjaan	:	Staf Perencanaan Unej
Lama bekerja di posisi ini	:	3,6 Tahun
Pendidikan terakhir	:	 <input type="checkbox"/> Sarjana <input type="checkbox"/> Magister <input type="checkbox"/> Doktor ✓ SLTA/Sederajat <input type="checkbox"/> Lainnya,

SYARAT KELAYAKAN BANGUNAN (ELIGIBILITY)

	NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
KODE	ELIGIBILITY (KENYAMANAN)						
E 3	1	Apakah fungsi gedung telah sesuai dengan sistem RTRW(penyusunan dan pemanfaatan ruang/pengembangan wilayah) setempat?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya	√	√	√	√
			Tidak				
			Tidak Tahu				
E 4	2	Apakah gedung memiliki dokumen sistem perlindungan dan lingkungan dalam pengolahan bentuk AMDAL* dan/atau UKL/UPL** ? *Analisis mengenai dampak lingkungan ** Upaya pengelolaan lingkungan/Upaya pemantauan lingkungan		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya		√		
			Tidak	√		√	√
			Tidak Tahu				
				Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya				
			Tidak	√	√	√	√
			Tidak Tahu				
				Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya				
			Tidak	√	√	√	√
			Tidak Tahu				
E 5	3	Apakah gedung dirancang sebagai bangunan yang tahan terhadap kebakaran?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya	√	√	√	√
			Tidak				
			Tidak Tahu				
E 6	4	Apakah gedung dirancang sebagai bangunan yang tahan gempa?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya	√	√	√	√
			Tidak				
			Tidak Tahu				
E 7	5	Apakah gedung menyediakan fasilitas dan aksebilitas bagi penyandang difabel?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya	√	√		√
			Tidak			√	
			Tidak Tahu				

KATEGORI TEPAT GUNA LAHAN (ASD)

	NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
KODE	KATEGORI ASD						
ASD 2-4	1	Apakah terdapat akses pejalan kaki yang nyaman dan aman selama 10 jam sehari pada lantai dasar gedung?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya	√	√	√	√
			Tidak				
			Tidak Tahu				
ASD 7-3	2	Apakah terdapat teknologi tertentu yang digunakan untuk mengurangi debit limpasan air hujan?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya				
			Tidak	√	√	√	√
			Tidak Tahu				

KATEGORI EFISIENSI DAN KONSERVASI ENERGI (EEC)

	NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
KODE	KATEGORI EEC						
EEC 2-2	1	Apakah terdapat Lux sensor yang berguna untuk mengukur besar intensitas cahaya pada gedung?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya				
			Tidak	√	√	√	√
			Tidak Tahu				
EEC 5	2	Apakah gedung menggunakan sistem energi terbarukan seperti tenaga surya, tenaga angin, dan lainnya?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya				
			Tidak	√	√	√	√
			Tidak Tahu				

KATEGORI KONSERVASI AIR (WAC)

	NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
KODE	KATEGORI WAC						
WAC P1	1	Apakah tersedia alat meteran air (volume meter) yang dipasang pada: - Sistem keluaran air bersih (PDAM/air tanah) - Sistem daur ulang - Tambahan keluaran air		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya		√		√
			Tidak	√		√	
			Tidak Tahu				
WAC P2	2	Apakah pembangunan gedung ini menggunakan <i>worksheet</i> Green building council Indonesia mengenai air di area gedung untuk menghitung konsumsi air?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya				
			Tidak	√	√	√	
			Tidak Tahu				√
WAC 3	3	Apakah terdapat sistem daur ulang pada gedung untuk kebutuhan <i>cooling tower</i> atau <i>flushing</i> ?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya				
			Tidak	√	√	√	
			Tidak Tahu				√
WAC 4	4	Apakah terdapat sumber air alternatif selain PDAM/Air tanah yang dapat digunakan seperti air hujan, air kondensasi?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya		√		
			Tidak	√		√	√
			Tidak Tahu				
WAC 6 – 1	5	Apakah sumber air yang digunakan untuk irigasi gedung berasal dari PDAM/air tanah?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya	√	√	√	√
			Tidak				
			Tidak Tahu				
WAC 6 - 2	6	Apakah terdapat teknologi yang digunakan untuk memanfaatkan air sungai/ air danau untuk keperluan air bersih sebagai sanitasi dan kebutuhan lainnya?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya				
			Tidak	√	√	√	√
			Tidak Tahu				

KATEGORI SUMBER DAN SIKLUS MATERIAL (MRC)

	NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
KODE	KATEGORI MRC						
MRC P	1	Apakah gedung menggunakan <i>chloro fluoro carbon</i> (CFC) sebagai refrigeran dan halon sebagai bahan pemadam kebakaran?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya				
			Tidak	✓	✓	✓	✓
			Tidak Tahu				
MRC 1	2	Apakah pembangunan gedung tersebut memanfaatkan kembali material bekas, baik dari bangunan lama maupun tempat lain?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya				
			Tidak	✓	✓	✓	✓
			Tidak Tahu				
MRC 2-1	3	Apakah pembangunan gedung tersebut menggunakan material yang memiliki sertifikat sistem manajemen lingkungan pada proses produksinya?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya		✓		
			Tidak	✓		✓	✓
			Tidak Tahu				
MRC 2-2	4	Apakah pembangunan gedung tersebut menggunakan material yang merupakan hasil proses daur ulang?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya				
			Tidak	✓	✓	✓	✓
			Tidak Tahu				
MRC 2-3	5	Apakah pembangunan gedung tersebut menggunakan material yang bahan baku utamanya berasal dari sumber daya terbarukan?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya			✓	
			Tidak	✓	✓		✓
			Tidak Tahu				
MRC 6-1	6	Apakah material yang digunakan pada bangunan tersebut menggunakan material yang berada dalam radius 1000 km?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya	✓	✓		✓
			Tidak			✓	
			Tidak Tahu				
MRC 6-2	7	Apakah material yang digunakan pada bangunan tersebut menggunakan material yang berasal dari wilayah Republik Indonesia?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya	✓	✓	✓	✓
			Tidak				
			Tidak Tahu				

KATEGORI KESEHATAN DAN KENYAMANAN DALAM RUANG (IHC)

	NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
KODE	KATEGORI IHC						
IHC 1	1	Pada gedung dengan ruangan kepadatan tinggi apakah tersedia sensor gas CO ₂ yang berfungsi mengatur jumlah ventilasi udara luar?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya				
			Tidak	✓	✓		✓
			Tidak Tahu			✓	

KATEGORI MANAJEMEN LINGKUNGAN BANGUNAN (BEM)

	NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
KODE	KATEGORI BEM						
BEM P	1	Apakah pengelola gedung merencanakan dan memasang sistem pembuangan sampah dengan mempertimbangkan fasilitas sampah berdasarkan jenis organik, anorganik, dan B3?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya		✓		✓
			Tidak	✓			
			Tidak Tahu			✓	
BEM 1	2	Apakah proyek gedung ini melibatkan seorang tenaga ahli yang sudah bersertifikat <i>Greenship Profesional</i> ?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya				✓
			Tidak	✓	✓	✓	
			Tidak Tahu				
BEM 2	3	Apakah terdapat rencana manajemen sampah konstruksi yang terdiri dari limbah pada dan limbah cair?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya				
			Tidak	✓		✓	✓
			Tidak Tahu		✓		
BEM 3	4	Apakah terdapat pengelolaan limbah organik maupun anorganik pada gedung yang dilakukan secara mandiri atau bekerjasama dengan pihak ketiga?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya	✓	✓	✓	✓
			Tidak				
			Tidak Tahu				
BEM 4 - 1	5	Apakah proyek gedung melakukan prosedur <i>testing-commissioning</i> , termasuk pelatihan untuk optimisasi		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya	✓	✓	✓	✓
			Tidak				
			Tidak				

		kesesuaian fungsi dan kinerja peralatan/sistem dengan perencanaannya?	Tahu				
BEM 4 – 2	6	Apakah pada proyek <i>measuring adjusting instrument</i> telah terpasang pada saat konstruksi dan memperhatikan kesesuaian antara desain dan spesifikasi teknis terkait komponen <i>poper commissioning</i> ?		Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
			Ya	√	√	√	√
			Tidak				
			Tidak Tahu				

Lampiran 4 Pengukuran Cahaya

Lantai 1

Nama Ruang	Waktu	Luas (m2)	titik	Hasil pengukuran	Hasil Rata - rata	Catatan
R. Kuliah 6	08:28	152.82	1	17	17	aktif
			2	21		
			3	13		
			4	17		

Lantai 2

Nama Ruang	Waktu	Luas (m2)	Titik	Hasil pengukuran	Hasil Rata - rata	Catatan
R. Kuliah 7	08:34	152.82	1	98	102	aktif
			2	102		
			3	114		
			4	94		
R. Kuliah 8	08:40	152.82	1	98	98	aktif
			2	103		
			3	84		
			4	107		
R. Kuliah 11	08:59	152.82	1	184	193	aktif
			2	199		
			3	193		
			4	196		
R. Kuliah 12	09:06	152.82	1	203	203	aktif
			2	189		
			3	211		
			4	209		

Lantai 3

Nama Ruang	Waktu	Luas (m2)	Titik	Hasil pengukuran	Hasil Rata - rata	Catatan
R. Kuliah 13	09:17	152.82	1	98	101	aktif
			2	114		
			3	101		
			4	91		
R. Kuliah 14	09:19	152.82	1	98	98	aktif
			2	104		
			3	103		
			4	87		
R. Kuliah 17	09:29	152.82	1	89	105	aktif
			2	93		
			3	133		

			4	105		
R. Kuliah 18	09:30	152.82	1	103	103	aktif
			2	115		
			3	101		
			4	93		

Lantai 4

Nama Ruang	Waktu	Luas (m2)	Titik	Hasil pengukuran	Hasil Rata - rata	Catatan
R. Kuliah 23	09:45	152.82	1	70	76	aktif
			2	83		
			3	80		
			4	71		
R. Kuliah 24	09:48	152.82	1	70	73	aktif
			2	90		
			3	61		
			4	71		

Lantai 5

Nama Ruang	Waktu	Luas (m2)	titik	Hasil pengukuran	Hasil Rata - rata	Catatan
AULA	09:50	287.274	1	136	136	Aktif
			2	109		
			3	152		
			4	147		
R.Rapat 26	09:53	71.715	1	51	46	Aktif
			2	40		
			3	46		
			4	47		
R. Rapat 27	09:56	71.715	1	195	187	Aktif
			2	178		
			3	196		
			4	179		
R. Rapat 28	09:58	71.715	1	165	190	Aktif
			2	211		
			3	195		
			4	189		

Lampiran 5 Pemandangan Keluar Gedung

Nama Ruang	Luas	Area Non-outside view	Area dengan ourtside view
Lantai 1			
R. Kuliah 1	79.6	8	71.6
R. Kuliah 2	79.6	8	71.6
R. Administrasi 3	71.5	3.66	67.84
R. Administrasi 4	71.5	3.66	67.84
R. Kuliah 5	79.6	8	71.6
R. Kuliah 6	79.6	8	71.6
Lantai 2			
R. Kuliah 7	79.6	8	71.6
R. Kuliah 8	79.6	8	71.6
R. Administrasi 9	71.5	3.66	67.84
R. Administrasi 10	71.5	3.66	67.84
R. Kuliah 11	79.6	8	71.6
R. Kuliah 12	79.6	8	71.6
Lantai 3			
R. Kuliah 13	79.6	8	71.6
R. Kuliah 14	79.6	8	71.6
R. Administrasi 15	71.5	3.66	67.84
R. Administrasi 16	71.5	3.66	67.84
R. Kuliah 17	79.6	8	71.6
R. Kuliah 18	79.6	8	71.6
Lantai 4			
R. Kuliah 19	79.6	8	71.6
R. Kuliah 20	79.6	8	71.6
R. Administrasi 21	71.5	3.66	67.84
R. Administrasi 22	71.5	3.66	67.84
R. Kuliah 23	79.6	8	71.6
R. Kuliah 24	79.6	8	71.6
Lantai 5			
AULA	331.1063	9.61	321.4963
R. Rapat 26	71.715	3.66	68.055
R. Rapat 27	71.715	8	63.715
R. Rapat 28	71.715	8	63.715
Total	2391.851	186.55	2205.3013

Lampiran 6 Perhitungan OTTV

$$\alpha = \alpha_{\text{bahan}} * \alpha_{\text{cat}}$$

$$\alpha_{\text{bahan}} = 0.86, \text{ beton ringan}$$

$$\alpha_{\text{cat}} = 0.47, \text{ hijau muda}$$

$$\alpha = 0.4042$$

	Luas Dinding (Ai)	Dinding Masif (Aw)	Dinding Transparan
Utara	912	886.161	25.839
Selatan	753.6	585.336	168.264
Barat	384	253.68	130.32
Timur	384	253.68	130.32

Komponen Masif	Nilai Konduksi K (W/m.k)	Tebal b (m)	Densitas (Kg/m3)	Resistensi R (m2K/W)	Berat W (kg/m2)
udara luar				0.044	
beton ringan	0.303	0.12	960	0.39604	115.2
Plester pasir semen	0.533	0.015	1568	0.028143	23.52
Beton	1.448	0.15	32	0.103591	4.8
				0.12	
			Total	0.691773	143.52
uw	1.44556	Tdek	10	, berat/satuan luas untuk selimut lebih dari 195 kg/m2	

Komponen transparan	Nilai Konduksi K (W/m.k)	Tebal b (m)	Resistensi R (m2K/W)
Udara luar			0.044
Kaca luar 12 mm	1.053	0.012	0.011396011
kaca luar 5 mm	1.053	0.005	0.004748338
rongga udara			
kaca dalam 5 mm	1.053	0.005	0.004748338
udara dalam			0.12
		Total	0.184892688
uf	5.408542724		

Orientasi	Utara	Selatan	Barat	Timur
Peneduh Horizontal	1	1	1	1
Peneduh Vertikal	1	1	1	1
Sck	0.5	0.5	0.5	0.5
Sc (Sck X Scef)	0.5	0.5	0.5	0.5
Sf	130	97	243	112

Orientasi	α	Uw	Aw	Tdek	$\alpha x Uwx Aw x T Dek$	A orientasi	Qfw orientasi
Utara	0.4042	1.445560161	886.161	10	5177.798	912	5.67741
Selatan	0.4042	1.445560161	585.336	10	3420.091	753.6	4.538338
Barat	0.4042	1.445560161	253.68	10	1482.241	384	3.860002
Timur	0.4042	1.445560161	253.68	10	1482.241	384	3.860002

Orientasi	Uf	Af	ΔT	$UfxAfx\Delta T$	A orientasi	Qf1 orientasi
Utara	5.408542724	25.839	5	698.7567	912	0.766181
Selatan	5.408542724	168.264	5	4550.315	753.6	6.038104
Barat	5.408542724	130.32	5	3524.206	384	9.177621
Timur	5.408542724	130.32	5	3524.206	384	9.177621

Orientasi	SC	Af	SF	SCxAfxSf	A orientasi	Qf2 orientasi
Utara	0.5	25.839	130	1679.535	912	1.841595
Selatan	0.5	168.264	97	8160.804	753.6	10.82909
Barat	0.5	130.32	243	15833.88	384	41.23406
Timur	0.5	130.32	112	7297.92	384	19.005

Orientasi	Qw	Qf1	Qf2	Qw+Qf1+Qf2	A orientasi	OTTV orientasi
Utara	5.67741021	0.766180567	1.841595395	8.285186	912	7556.09
Selatan	4.538337875	6.038103987	10.82909236	21.40553	753.6	16131.21
Barat	3.860001599	9.177620935	41.2340625	54.27169	384	20840.33
Timur	3.860001599	9.177620935	19.005	32.04262	384	12304.37
				Sub Total	2433.6	56831.99
				ottv total	23.35305	watt/m2

Lampiran 7 Pencahayaan Buatan

Nama Ruang	Luas	Tipe Lampu	Daya (Watt)	Jumlah	Jenis Ruang	Daya Baseline(w/m2)	Σ Daya Pengahayaan Eksisting (watt)	Σ Daya Pengahayaan Baseline (watt)	Daya Eksisting (w/m2)
koridor	57	Down Light LED	18	34	koridor	5	612	285	10.73684211
toilet perempuan	16.8	Down Light LED	18	3	toilet	7	81	117.6	4.821428571
		SL LED	9	3					
toilet laki2	16.8	Down Light LED	18	3	toilet	7	81	117.6	4.821428571
		SL LED	9	3					
ruang panel	5.2	SL LED	9	1	ruang kerja	12	9	62.4	1.730769231
ruang tangga	26.86	LED BARET KOTAK	22	4	ruang tangga	4	88	107.44	3.276247208
R. Kuliah 7	79.6	TLD INDOW + COVER	72	7	ruang kelas	15	504	1194	6.331658291
R. Kuliah 8	79.6	TLD INDOW + COVER	72	7	ruang kelas	15	504	1194	6.331658291
R. Administrasi 9	71.5	TLD INDOW + COVER	72	6	ruang kerja	12	432	858	6.041958042
R. Administrasi 10	71.5	TLD INDOW + COVER	72	6	ruang kerja	12	432	858	6.041958042
R. Kuliah 11	79.6	TLD INDOW + COVER	72	7	ruang kelas	15	504	1194	6.331658291
R. Kuliah 12	79.6	TLD INDOW + COVER	72	7	ruang kelas	15	504	1194	6.331658291
Total	978.412			91		119	3751	7182.04	62.79726494
Lantai 3									
koridor	57	Down Light LED	18	34	koridor	5	612	285	10.73684211
toilet perempuan	16.8	Down Light LED	18	3	toilet	7	81	117.6	4.821428571
	0	SL LED	9	3					
toilet laki2	16.8	Down Light LED	18	3	toilet	7	81	117.6	4.821428571
	0	SL LED	9	3					

Nama Ruang	Luas	Tipe Lampu	Daya (Watt)	Jumlah	Jenis Ruang	Daya Baseline(w/m2)	Σ Daya Pencahayaan Eksisting (watt)	Σ Daya Pencahayaan Baseline (watt)	Daya Eksisting (w/m2)
ruang panel	5.2	SL LED	9	1	ruang kerja	12	9	62.4	1.730769231
ruang tangga	26.86	LED BARET KOTAK	22	4	ruang tangga	4	88	107.44	3.276247208
R. Kuliah 13	79.6	TLD INDOW + COVER	72	7	ruang kelas	15	504	1194	6.331658291
R. Kuliah 14	79.6	TLD INDOW + COVER	72	7	ruang kelas	15	504	1194	6.331658291
R. Administrasi 15	71.5	TLD INDOW + COVER	72	6	ruang kerja	12	432	858	6.041958042
R. Administrasi 16	71.5	TLD INDOW + COVER	72	6	ruang kerja	12	432	858	6.041958042
R. Kuliah 17	79.6	TLD INDOW + COVER	72	7	ruang kelas	15	504	1194	6.331658291
R. Kuliah 18	79.6	TLD INDOW + COVER	72	7	ruang kelas	15	504	1194	6.331658291
Total	584.06			91		119	3751	7182.04	62.79726494
Lantai 4									
koridor	57	Down Light LED	18	34	koridor	5	612	285	10.73684211
toilet perempuan	16.8	Down Light LED	18	3	toilet	7	81	117.6	4.821428571
		SL LED	9	3					
toilet laki2	16.8	Down Light LED	18	3	toilet	7	81	117.6	4.821428571
		SL LED	9	3					
ruang panel	5.2	SL LED	9	1	ruang kerja	12	9	62.4	1.730769231
ruang tangga	26.86	LED BARET KOTAK	22	4	ruang tangga	4	88	107.44	3.276247208
R. Kuliah 19	79.6	TLD INDOW + COVER	72	7	ruang kelas	15	504	1194	6.331658291
R. Kuliah 20	79.6	TLD INDOW + COVER	72	7	ruang kelas	15	504	1194	6.331658291

Nama Ruang	Luas	Tipe Lampu	Daya (Watt)	Jumlah	Jenis Ruang	Daya Baseline(w/m2)	Σ Daya Pencahayaan Eksisting (watt)	Σ Daya Pencahayaan Baseline (watt)	Daya Eksisting (w/m2)
R. Administrasi 21	71.5	TLD INDOW + COVER	72	6	ruang kerja	12	432	858	6.041958042
R. Administrasi 22	71.5	TLD INDOW + COVER	72	6	ruang kerja	12	432	858	6.041958042
R. Kuliah 23	79.6	TLD INDOW + COVER	72	7	ruang kelas	15	504	1194	6.331658291
R. Kuliah 24	79.6	TLD INDOW + COVER	72	7	ruang kelas	15	504	1194	6.331658291
	584.06			91		119	3751	7182.04	62.79726494
Lantai 5									
AULA	331.1063	Down Light LED	18	51	Ruang pertemuan	12	1854	3973.2756	5.59941022
		TLD INDOW + COVER	36	26					
R. Rapat 26	71.5	TLD INDOW + COVER	72	6	ruang kerja	12	432	858	6.041958042
R. Rapat 27	79.6	TLD INDOW + COVER	72	7	ruang kerja	12	504	955.2	6.331658291
R. Rapat 28	79.6	TLD INDOW + COVER	72	7	ruang kerja	12	504	955.2	6.331658291
koridor	279.26	Down Light LED	18	41	koridor	5	738	1396.3	2.64269856
toilet perempuan	16.8	Down Light LED	18	3	toilet	7	81	117.6	4.821428571
		SL LED	9	3					
toilet laki2	16.8	Down Light LED	18	3	toilet	7	81	117.6	4.821428571
		SL LED	9	3					
ruang panel	5.2	SL LED	9	1	ruang kerja	12	9	62.4	1.730769231
ruang tunggu	30.96	Down Light LED	18	4	ruang tunggu	12	72	371.52	2.325581395
ruang tangga	13.43	LED BARET KOTAK	22	2	ruang tangga	4	44	53.72	3.276247208

Nama Ruang	Luas	Tipe Lampu	Daya (Watt)	Jumlah	Jenis Ruang	Daya Baseline(w/m2)	Σ Daya Pencahayaan Eksisting (watt)	Σ Daya Pencahayaan Baseline (watt)	Daya Eksisting (w/m2)
Total	924.2563			157		95	4319	8860.8156	43.92283838
Lantai 6									
Ruang mesin lift	51.8175	SL LED	9	4	ruang kerja	12	36	621.81	0.694745983
ruang tangga	13.43	SL LED	9	2	ruang tangga	4	18	53.72	1.340282949
Total	65.2475			6		16	54	675.53	2.035028932

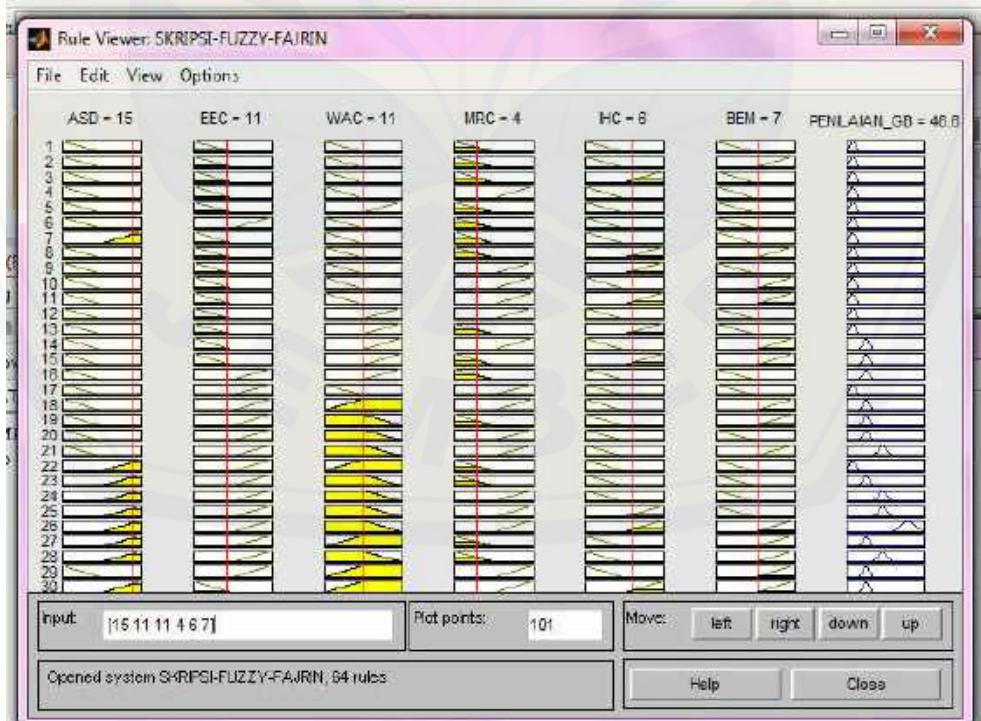
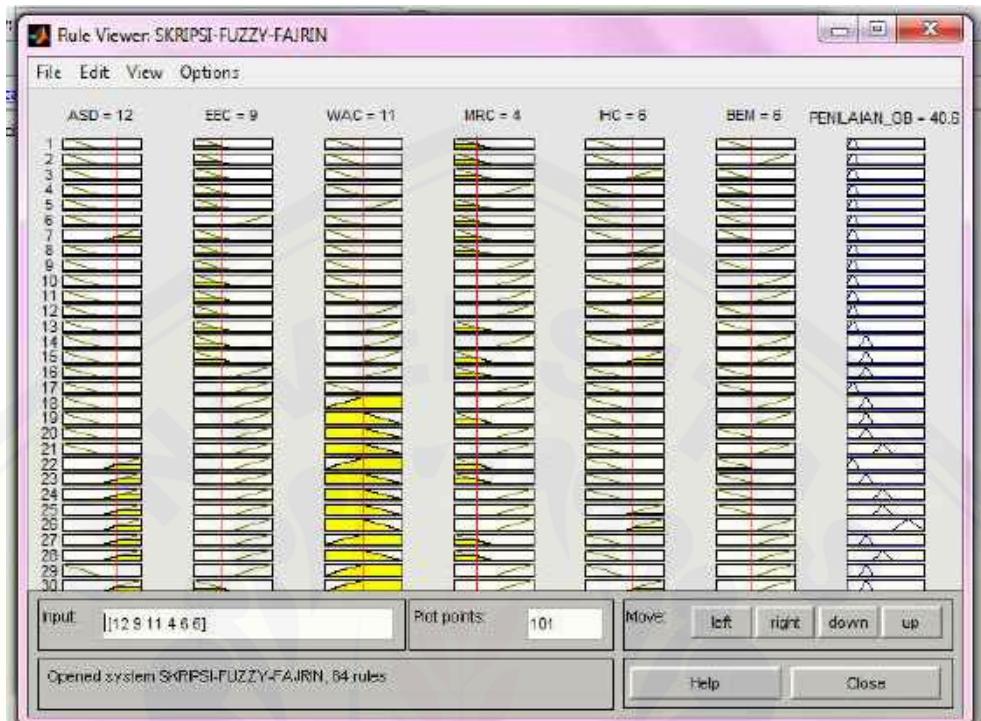
total luas	4114.4478
total daya pencahayaan eksisting	19575
total daya pencahayaan baseline	41031.63

penghematan daya	52.29%
------------------	--------

Lampiran 8 Pengondisian Udara

Lokasi	Tipe	Jumlah	Output Cooling Energy in BTU/h	Input Electrical Energy in W
Lantai 1				
R. Kuliah 1	AC Split Wall	2	36000	36
R. Kuliah 2	AC Split Wall	2	36000	36
R. Administrasi 3	AC Split Wall	2	36000	36
R. Administrasi 4	AC Split Wall	2	36000	36
R. Kuliah 5	AC Split Wall	2	36000	36
R. Kuliah 6	AC Split Wall	2	36000	36
Lantai 2				
R. Kuliah 7	AC Split Wall	2	36000	36
R. Kuliah 8	AC Split Wall	2	36000	36
R. Administrasi 9	AC Split Wall	2	36000	36
R. Administrasi 10	AC Split Wall	2	36000	36
R. Kuliah 11	AC Split Wall	2	36000	36
R. Kuliah 12	AC Split Wall	2	36000	36
Lantai 3				
R. Kuliah 13	AC Split Wall	2	36000	36
R. Kuliah 14	AC Split Wall	2	36000	36
R. Administrasi 15	AC Split Wall	2	36000	36
R. Administrasi 16	AC Split Wall	2	36000	36
R. Kuliah 17	AC Split Wall	2	36000	36
R. Kuliah 18	AC Split Wall	2	36000	36
Lantai 4				
R. Kuliah 19	AC Split Wall	2	36000	36
R. Kuliah 20	AC Split Wall	2	36000	36
R. Administrasi 21	AC Split Wall	2	36000	36
R. Administrasi 22	AC Split Wall	2	36000	36
R. Kuliah 23	AC Split Wall	2	36000	36
R. Kuliah 24	AC Split Wall	2	36000	36
Lantai 5				
AULA 25	AC Split Wall	7	126000	126
R. Rapat 26	AC Split Wall	2	36000	36
R. Rapat 27	AC Split Wall	2	36000	36
R. Rapat 28	AC Split Wall	2	36000	36
Total			1098000	1098

Lampiran 9 Peringkat Green Building - Rules pada Matlab



Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian



(a) Ruang Administrasi Lantai 1



(b) Sistem Hydrant Lantai 2

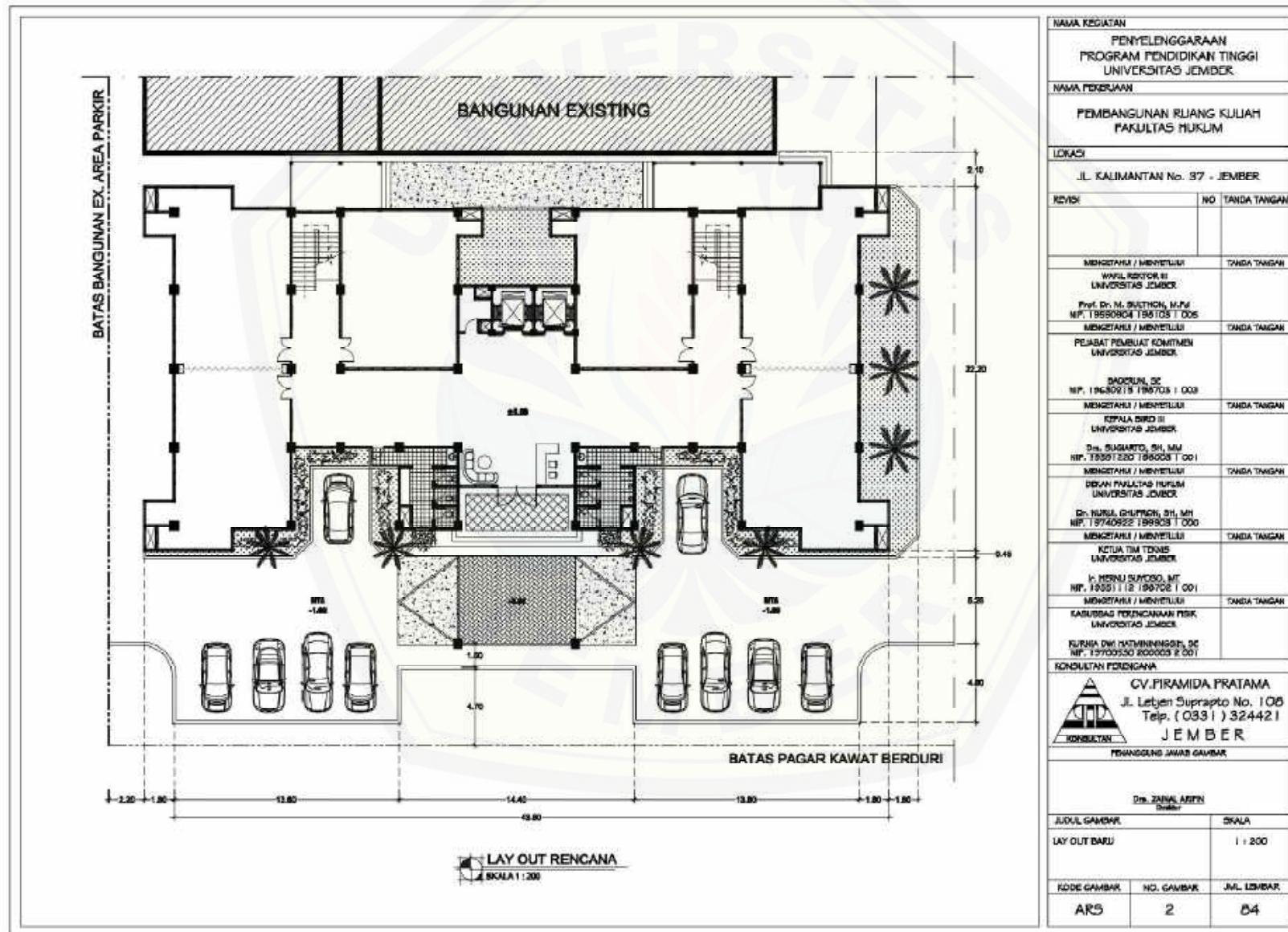


(c) Tombol Lift sesuai Aksesibilitas Difabel

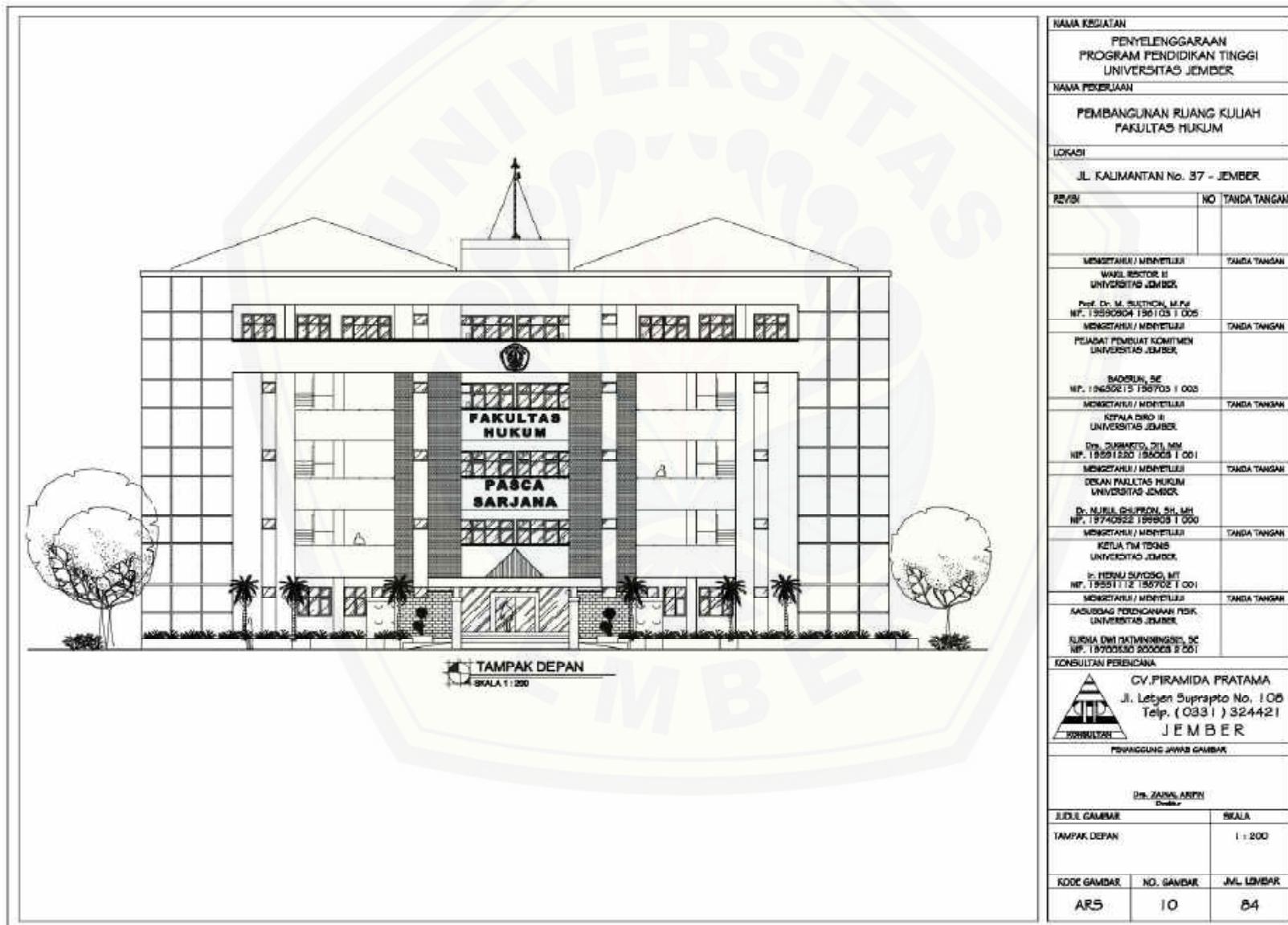


(d) Sistem Hydrant Lantai 1

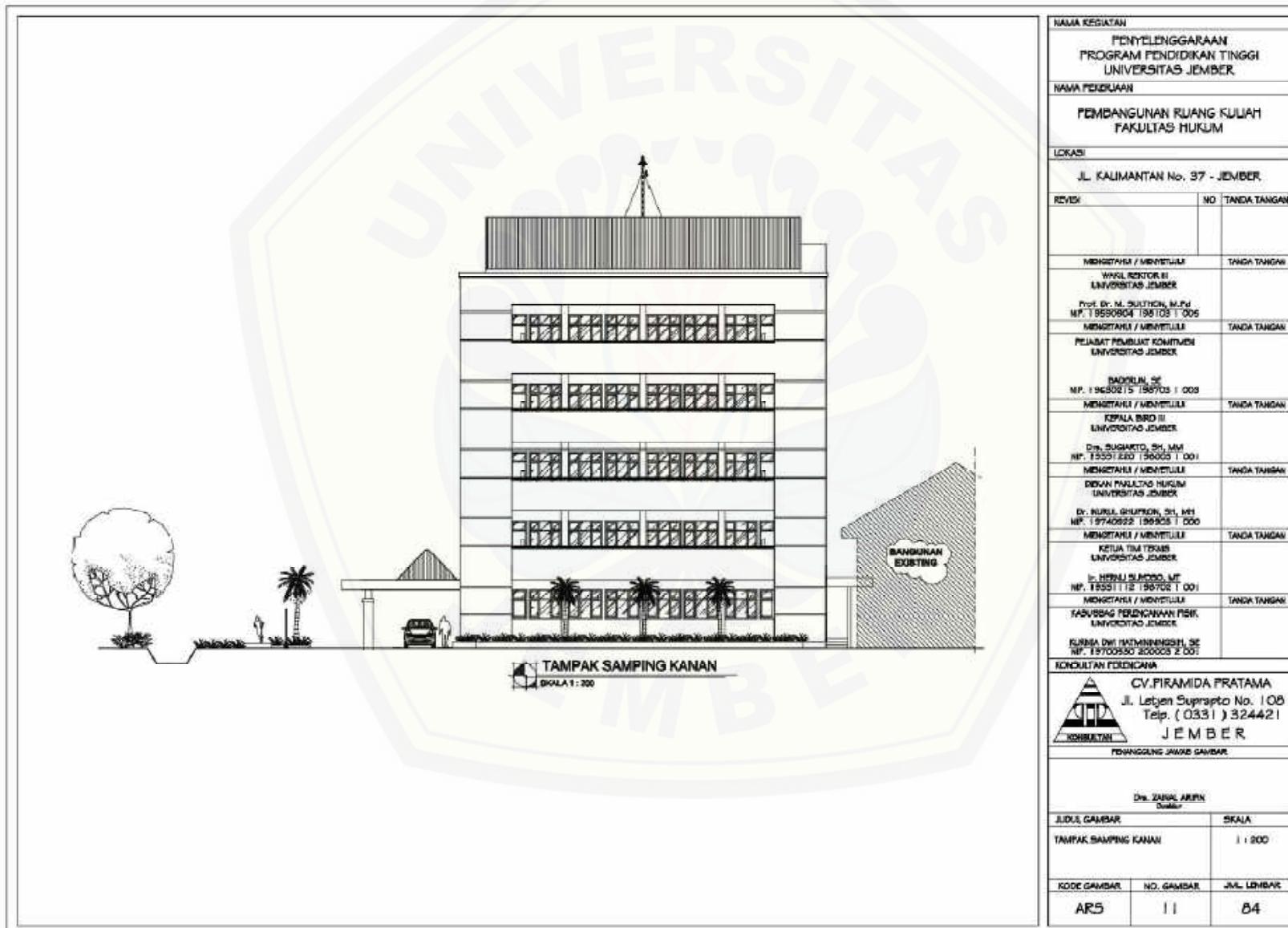
Lampiran 11 Lay Out Rencana Pascasarjana Hukum



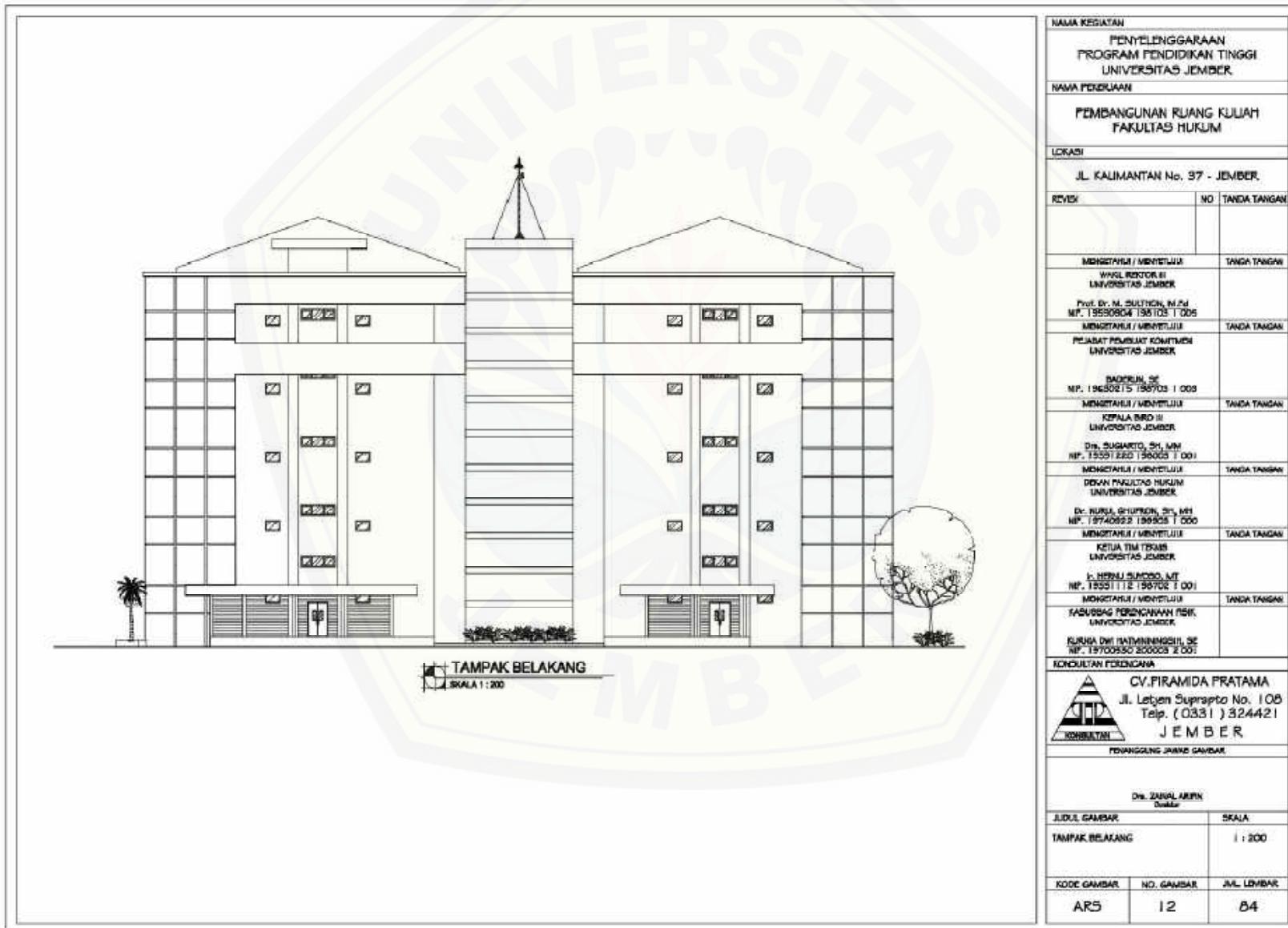
Lampiran 12 Tampak Depan Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum



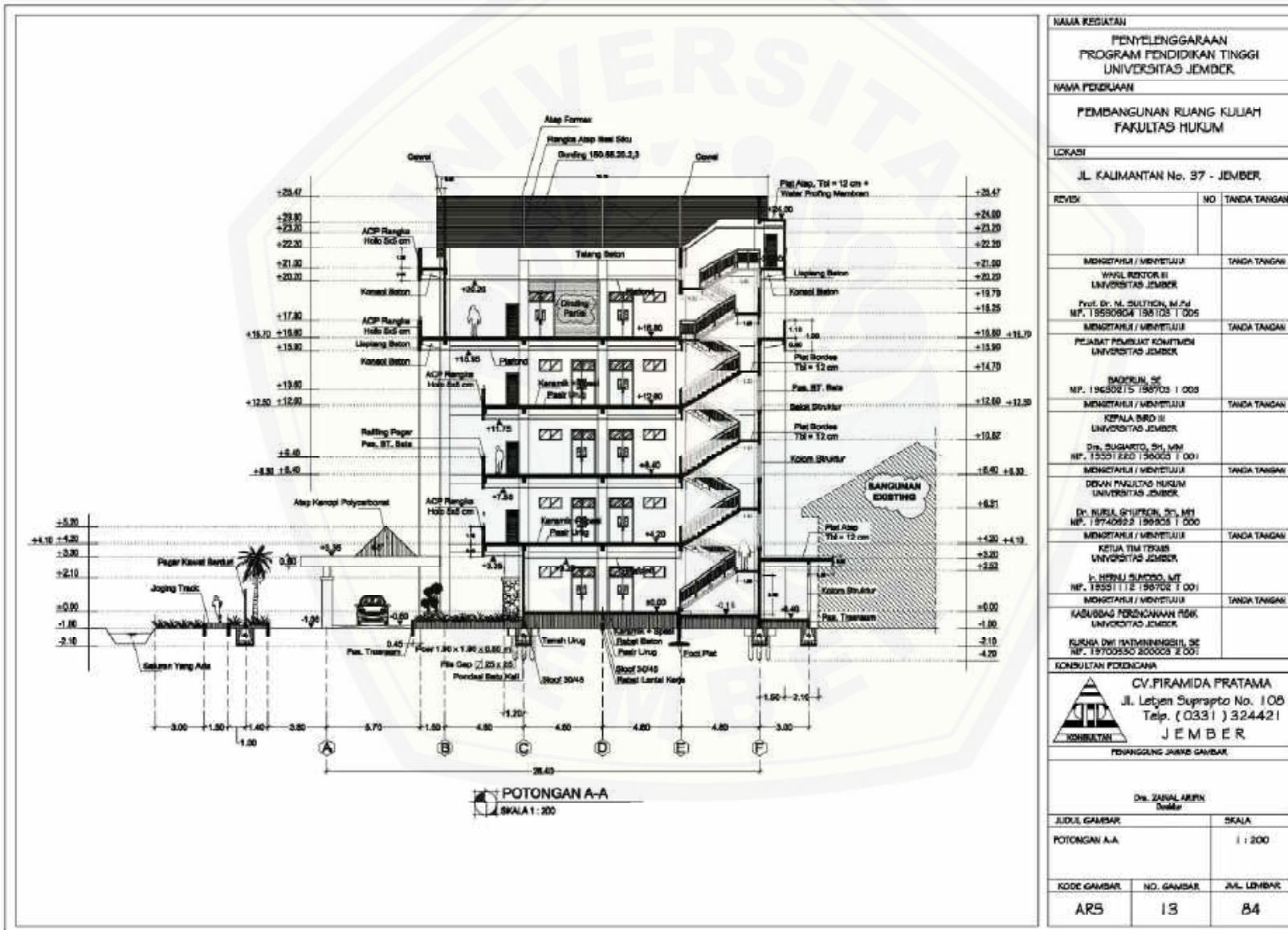
Lampiran 13 Tampak Samping Kanan Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum



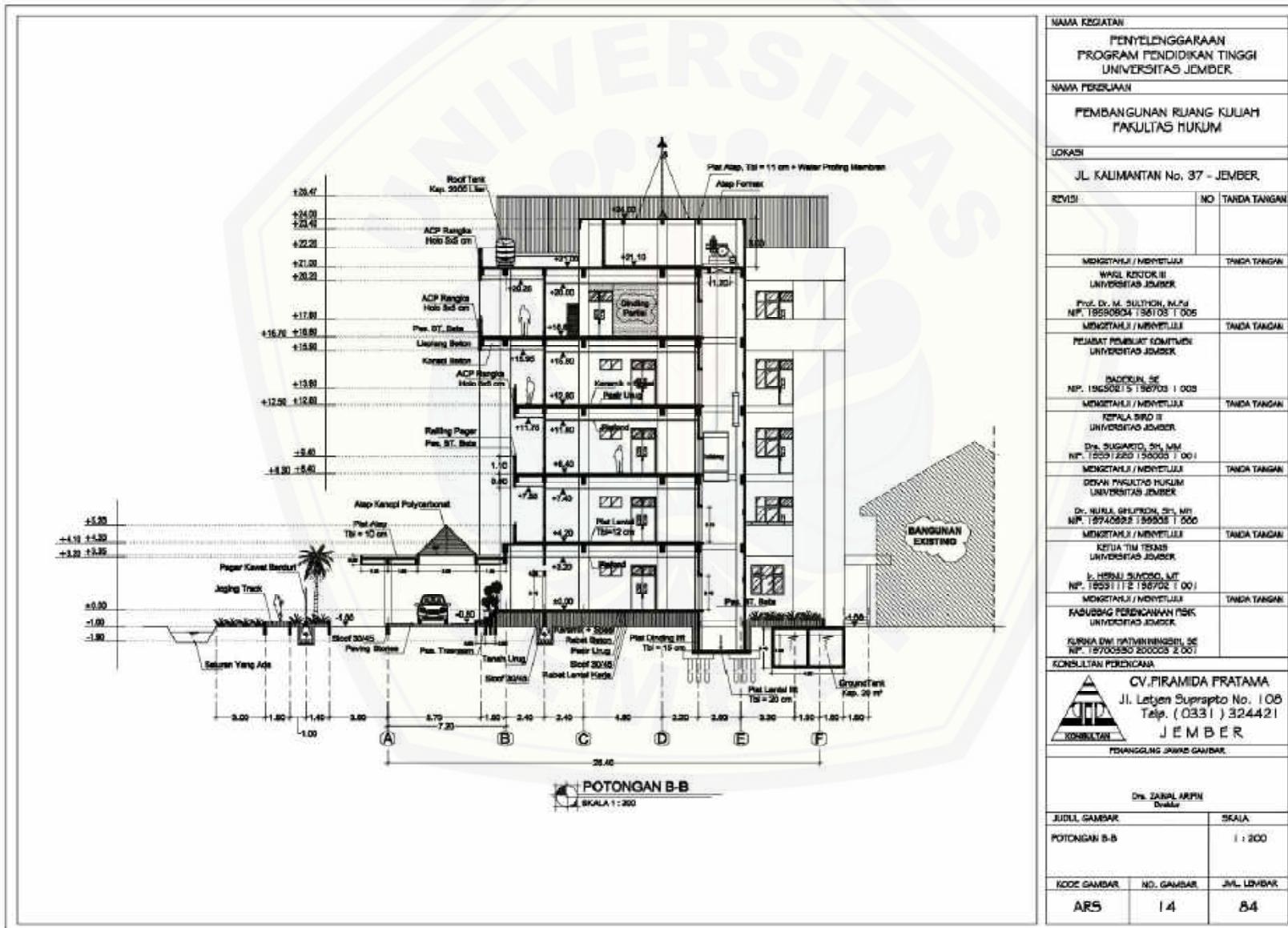
Lampiran 14 Tampak Belakang Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum



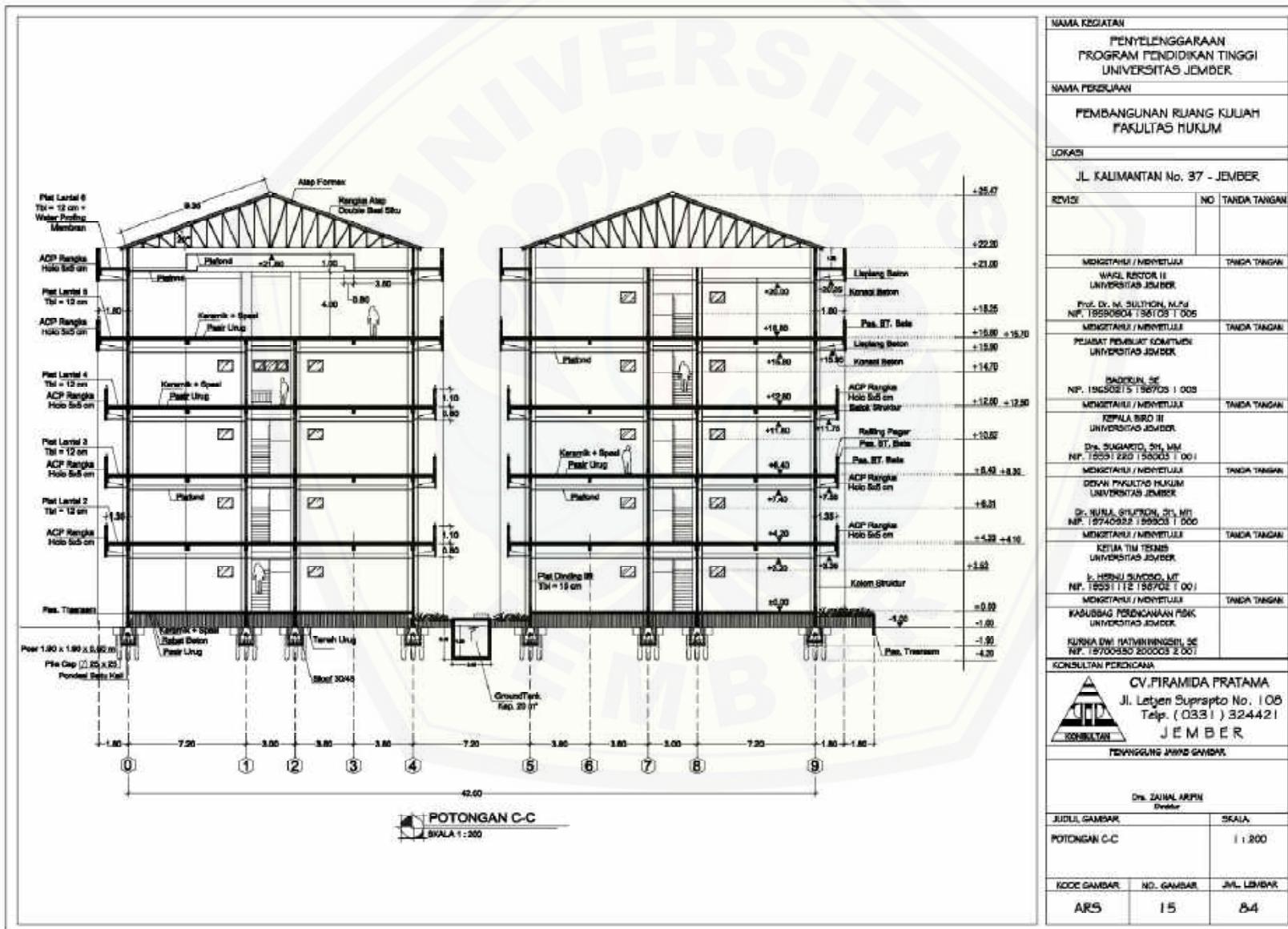
Lampiran 15 Potongan A-A Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum



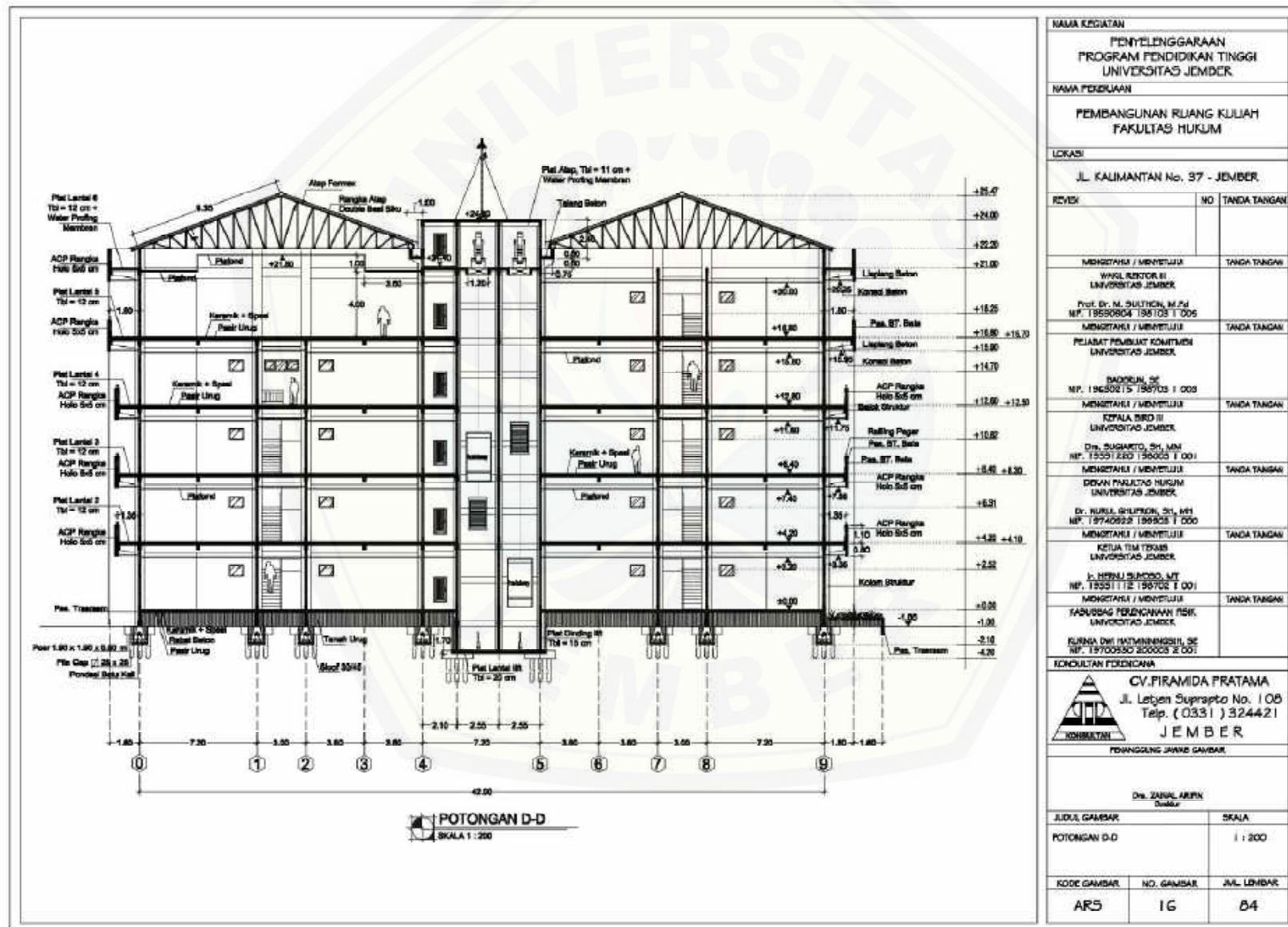
Lampiran 16 Potongan B-B Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum



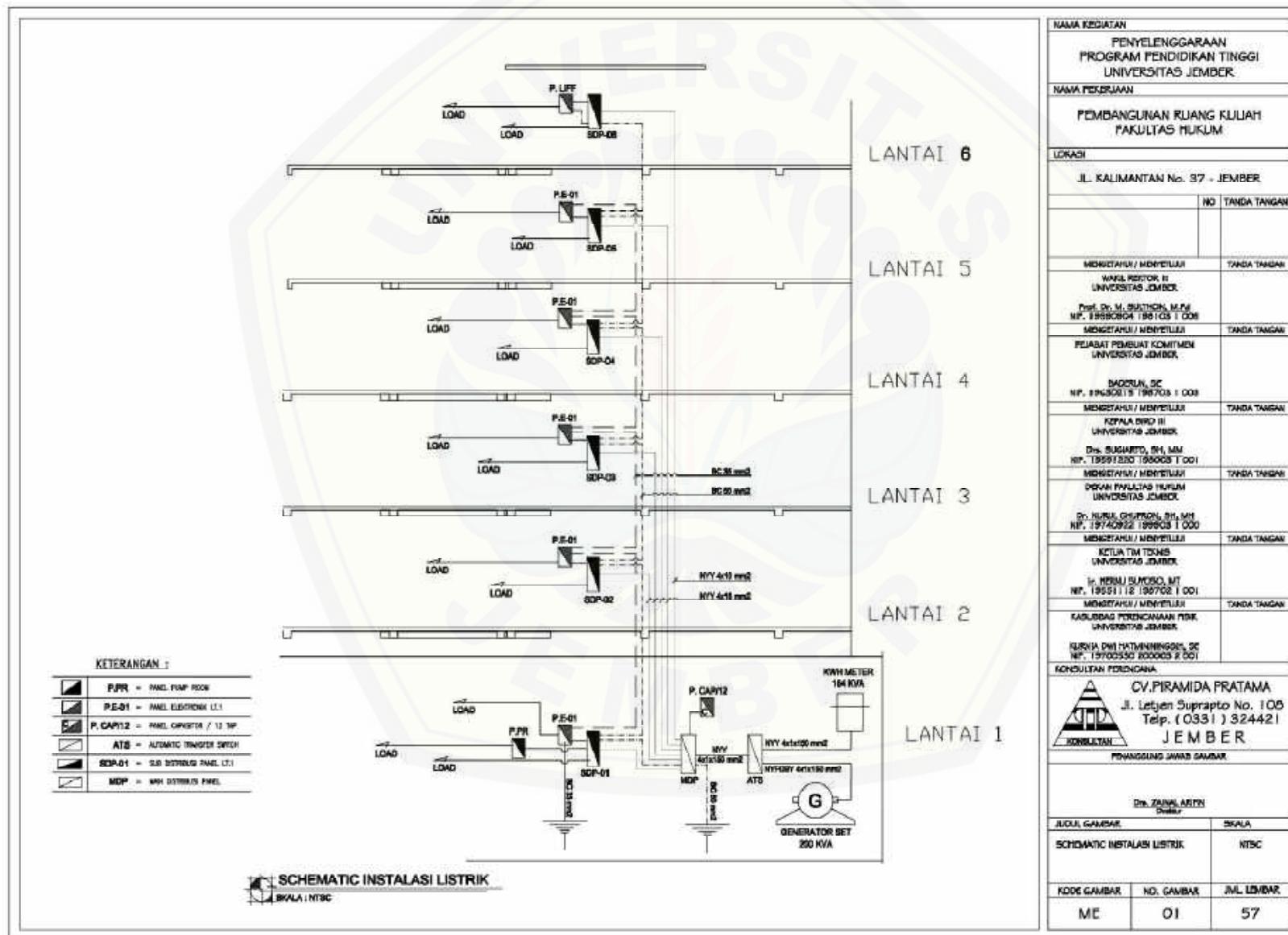
Lampiran 17 Potongan C-C Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum



Lampiran 18 Potongan D-D Gedung Pascasarjana Fakultas Hukum



Lampiran 19 Skema Aliran Listrik Gedung Pascasarjana



Lampiran 20 Skema Instalasi Aliran Air Bersih

